

**ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM LEMBAGA AMIL ZAKAT  
INISIATIF ZAKAT INDONESIA CABANG SURABAYA DI DUSUN  
KEDUNGWARU I RT 13 RW 03 DESA ARJOSARI KECAMATAN  
KALIPARE MALANG**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**AHMAD SAFIQ MUGHNI  
NIM : G05217001**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF  
SURABAYA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Safiq Mughni  
NIM : G05217001  
Fakultas/Jurusan/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis Islam, Manajemen Zakat  
Dan Wakaf  
Judul Skripsi : Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga  
Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia IZI  
Cabang Surabaya Di Kedungwaru I Rt 13 Rw  
03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya 30 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



Ahmad Safiq Mughni  
NIM. G05217001

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Safiq Mughni NIM.G05217001 ini telah diperiksa dan setuju untuk Munaqosah

Surabaya, 30 Juni 2021

Dosen Pembimbing



Dr. H. Darmawan, MHI  
NIP. 19800410200501104

## PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Safiq Mughni NIM.G05217001 ini telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya pada hari Senin, tanggal 30 Juni 2021, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu dalam Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf.

### Majelis Munaqosah Skripsi:

Penguji I



Dr. H. Darmawan, MHI  
NIP: 19800410200501104

Penguji II



Dr. H. Abdul Hakim, M. E. I  
NIP: 19700804200501103

Penguji III



Fatikul Himami, M. E. I  
NIP: 198009232009121002

Penguji IV



M. Maulana Asegaf, Lc., M. H. I  
NIP: 1987042019031005

Surabaya, 30 Juni 2021

Mengesahkan,

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Dr. H. Ah. Ali Arifin, MM  
NIP: 196212141993031002



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300  
E-Mail: [perpus@uinsby.ac.id](mailto:perpus@uinsby.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Safiq Mughni  
NIM : G05217001  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Manajemen Zakat dan Wakaf  
E-mail address : [ahmadsafiq5001@gmail.com](mailto:ahmadsafiq5001@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :  
 Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

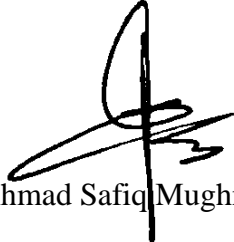
**ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM LEMBAGA AMIL ZAKAT  
INISIATIF ZAKAT INDONESIA CABANG SURABAYA DI DUSUN  
KEDUNGGWARU I RT 13 RW 03 DESA ARJOSARI KECAMATAN KALIPARE  
MALANG**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 02 Agustus 2022  
Penulis

  
( Ahmad Safiq Mughni )

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Analisis SWOT Terhadap Program LAZ IZI Cabang Surabaya Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur” merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menjawab pertanyaan: Pertama, bagaimana Implementasi program Lembaga IZI di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang? Kedua, bagaimana Analisis SWOT terhadap program lembaga IZI di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan yakni deskriptif analisis. Dalam metode pengumpulan datanya dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara langsung kepada Lembaga IZI, dan wawancara selanjutnya kepada tokoh/masyarakat didesa arjosari kecamatan kalipare malang.

Hasil penelitian menunjukkan Implementasi Program LAZ IZI mempunyai empat program diantaranya yaitu : Program TPQ ini memberikan beberapa pengajaran kepada anak santri di daerah Arjosari, Santunan Anak Yatim memberikan santunan berupa donasi dari lembaga IZI dan masyarakat kepada anak yatim tersebut, Olahsan air bersih, dengan minimnya air bersih dan tanah yang kering membuat masyarakat kesusahan dan pada akhirnya ada program sumur bor, Pemberdayaan Industry Satelcock, lebih kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat agar tidak menjadi pengangguran, dari ke empat program tersebut sudah sesuai harapanyang bisa membuat warga disana menjadi senang akan adanya 4 program tersebut. Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga IZI Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang mempunyai empat program yang memiliki kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, adapun kekuatannya adanya support dari lembaga zakat serta masyarakat yang mendukung jalanya program Lembaga IZI Cabang Surabaya, selanjutnya kelemahan yaitu kurangnya support dana dan fasilitas yang kurang memadai untuk melanjutkan program tersebut, selanjutnya peluangnya adalah membuat generasi didesa menjadi generasi penerus yang bisa lebih baik dari pada generasi sebelumnya, yang bisa mencetak generasi yang ilmu pengetahuan agamanya yang lebih luas dan mantap, selanjutnya adalah ancaman, ancaman tidak secara langsung akan tetapi secara perlahan dari pihak gereja untuk membuat kegiatan tandingan yang bisa memicu warga atau pemuda pemudi ikut dalam kegiatan mereka.

Saran bagi lembaga IZI untuk program TPQ harapannya berupa penambahan fasilitas taman bermain anak-anak dan program Santunan Anak Yatim harapannya berupa adanya santunan setiap bulan. Sedangkan untuk Program Olahsan Air Bersih harapannya berupa pengadaan alat untuk mengubah air minum menjadi air cepat saji dan program pemberdayaan industri satelcock harapannya berupa adanya program yang baru berupa pemberdayaan pembuatan kripik.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	iv
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....	9
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Kajian Pustaka .....	10
E. Tujuan Penelitian.....	15
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	15
G. Definisi Operasional.....	16
H. Metode Penelitian .....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	30
BAB II LANDASAN TEORI TENTANG ANALISIS SWOT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT .....	32
A. Analisis SWOT .....	32
B. Lembaga Amil Zakat.....	41

BAB III PROFIL LEMBAGA IZI CABANG JAWA TIMUR, PROGRAM UMUM SERTA PROGRAM KHUSUS DI DESA KEDUNGWARU I DESA ARJOSARI KECAMATAN KALIPARE MALANG .....	50
A. Gambaran Umum Lembaga .....	50
B. Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Dusun Kedungwaru 1 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.....	58
C. Program-Program LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.....	60
BAB IV ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM LEMBAGA AMIL ZAKAT IZI .....	80
A. Implementasi Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.....	80
B. Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya.....	98
BAB V PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA .....	103



## DAFTAR TABEL

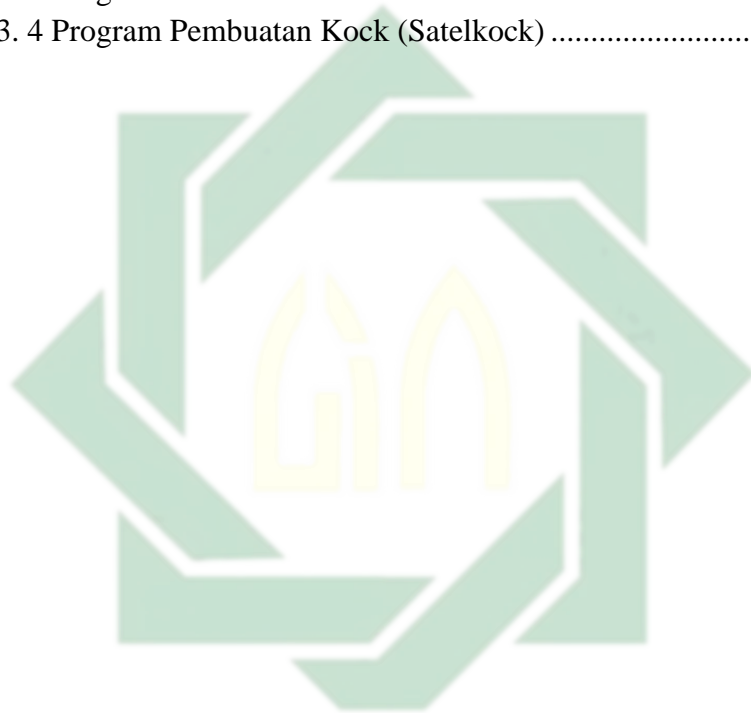
Tabel 2. 1 Matriks SWOT.....	39
------------------------------	----



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram Analisis.....	37
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	54
Gambar 3. 2Program TPQ Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare.....	67
Gambar 3. 3 Program Sumur Bor .....	73
Gambar 3. 4 Program Pembuatan Kock (Satelkock) .....	75



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Islam mengambil sikap positif terhadap aktivitas ekonomi. Selama tujuan dan tata cara sesuai dengan ajaran Islam, semakin banyak orang yang berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi, maka perekonomian semakin membaik. Pengabdian kepada Allah SWT tidak berpengaruh pada penurunan produktivitas ekonomi. Justru sebaliknya, justru membuat seseorang menjadi lebih produktif. Selama kekayaan diperoleh dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam atau dengan cara yang baik dan benar, kekayaan akan semakin dekat dengan Allah SWT.<sup>1</sup> Pemberdayaan dibidang ekonomi adalah upaya membangun kekuatan (masyarakat) dengan cara mendorong, menstimulasi, dan meningkatkan kesadaran akan potensinya serta berupaya untuk mengemangkannya.<sup>2</sup>

Muallaf artinya pasrah, seseorang yang baru masuk Islam melalui pilihan dan mendapat hidayah dari Allah SWT juga mengalami muallaf karena pernikahan, seperti istri yang menganut agama islam suaminya dan suami mengikuti istri muslim. Dalam hal ini, mukmin yang biasanya menjadi muslim dibawah tuntunan Allah SWT akan memperdalam dan sungguh-sungguh melaksanakan ajaran islam.

---

<sup>1</sup> P3EI, *Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008, h. 14

<sup>2</sup> Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000, h. 263-264.

Pada saat yang sama, penganut mualaf hanya memiliki satu mitra, dan mereka biasanya tidak mengeksplorasi dan melaksanakan dengan cermat. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan terhadap para mualaf tersebut agar mereka lebih mengenal ajaran Islam yang benar di kemudian hari dan memegang teguh keyakinan akidah Islam agar tidak kembali ke agama aslinya.

Kesimpulan yang dapat diambil adalah bahwa Islam memiliki sikap positif terhadap perekonomian, semakin banyak orang yang terlibat dalam kegiatan ekonomi maka akan semakin baik dalam prosesnya, tujuannya adalah untuk mencari ridha Allah SWT. Berakhlak kepada Allah tidak mengurangi penghasilan yang diperoleh dengan bersujud kepada Allah, sehingga hasilnya lebih mujur dari pada yang tidak mengutamakan syariat Islam. Harta yang Anda peroleh akan lebih bermanfaat dan meningkatkan ketaatan Anda kepada Allah.

Pemberdayaan adalah upaya meningkatkan pembinaan masyarakat, menginspirasi, mendorong dan memperkuat masyarakat untuk meningkatkan potensi masyarakat sehingga menjadikan diri sendiri lebih baik. Pemberdayaan ini dapat membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari karena keterbatasan pendapatan. Untuk meningkatkan potensi eksistensinya sendiri dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan, sehingga dapat berjuang untuk memenuhi kebutuhan sendiri, kegiatan tersebut dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan inovasi dan membangun kekuatan yang ada di masyarakat, sehingga dapat menemukan usaha yang dapat digunakan. Menjadikan masyarakat lebih

mandiri dalam upaya meningkatkan taraf hidup dan menjadikan mereka lebih sejahtera.

Muallaf adalah orang yang dibimbing oleh Allah SWT, dan mereka percaya bahwa Islam adalah agama yang baik dan benar. Ketika Anda menjadi seorang mukmin dalam Islam, Anda harus mempertimbangkannya dengan sangat hati-hati sehingga mereka dapat memilih dan memutuskan kapan untuk percaya pada Islam. Ketika mereka masuk Islam, mereka harus percaya dan belajar banyak hal. Mereka harus meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT.

Allah dapat melembutkan hatinya dengan berbagai cara untuk meyakini keyakinan agama Allah, yaitu melalui proses berikut: ketika dia suka mendengar azan, ketika dia dengan tenang melihat seorang Muslim shalat,. Salah satunya adalah ketika dia menyukai Muslim lawan jenis dan harus mengikuti keyakinan agama pasangannya. Namun bagi mereka yang memutuskan pindah agama karena pasangan ini harus diberikan pembinaan dan pelatihan khusus agar keimanannya tidak goyah dan tetap kuat dalam Islam.

Zakat adalah salah satu pilar terpenting dalam menegakkan Islam. Diantaranya empat rukun bersyahadat, shalat dan haji yang berkaitan dengan Allah, sedangkan zakat adalah rukun yang berhubungan dengan manusia, khususnya dalam bidang ekonomi.

Sepanjang sejarah Islam, zakat memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan peradaban bangsa yang memiliki peran strategis dalam

kegiatan ekonomi, sosial dan budaya. Ada dana sosial yang unik dalam sistem ekonomi Islam, seperti masuknya zakat ke dalam sistem jaring pengaman sosial.<sup>3</sup>

Pemerintah Indonesia mengubah Undang-Undang Nomor 38 Tahun 199 untuk mewujudkan potensi zakat yang sangat besar di Indonesia, 23 tahun 2011. Perjanjian UU No. 23 tahun 2011 memastikan pengelolaan zakat tersentralisasi. Instansi yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan pengelolaan zakat secara terpusat adalah Badan Zakat Nasional (BAZNAS). Sesuai Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, BAZNAS dibantu oleh Lembaga Amil Zakat yang dibentuk oleh masyarakat untuk menjalankan tugas dan fungsinya.

Pada era 4.0 ini update terbaru lembaga-lembaga amil zakat Indonesia semakin banyak dan semakin berkembang pesat, diantara Lembaga Aamil Zakat yaitu antara lain adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) Nurul Hayat, Inisiatif Zakat Indonesia, Dompot Dhuafa, Al-Azhar, Dompot Amanah Umat, dan lain-lain sebagainya

LAZ Lembaga Amil Zakat mengembangkan berbagai rencana untuk delapan asnaf yang berhak menerima zakat. Delapan asnaf tersebut ialah fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, garim, fisabilillah, dan ibnu sabil, pemamfaatan zakat oleh LAZ dilakukan melalui berbagai program, salah satunya adalah peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat. Zakat yang digunakan dalam

---

<sup>3</sup> Andika Ramadhnu, *Model Pemberdayaan Ekonomi Muallaf Oleh Lembaga Amil Zakat Studi Kasus LAZ BMH Pada Muallaf Suku Tengger*. Skripsi

program program pemberdayaan masyarakat akan menciptakan pembangunan ekonomi yang tidak lepas dari nilai sosial masyarakat.

Dari data yang Peneliti dapatkan yaitu dengan mewawancarai tokoh paling penting di desa tersebut dengan didampingi oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang surabaya pada tahun 2019 bertepatan hari raya Idul Adha: kita mewawancarai tokoh pentingnya langsung yaitu dengan bapak Jiono, bapak Jiono adalah tokoh yang sangat berperan penting Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

Pada awal kisah yang diceritakan oleh bapak Jiono adalah, pada waktu itu kita dan warga kampung didesa arjosari kalipare malang ini kebanyakan dari kita tidak punya uang ataupun makanan untuk dimakan, untuk melangsungkan kehidupan kita itu sangat terbatas sekali baik untuk dimakan sehari-harinya, mengingat kita juga jauh dari keramaian dan perkotaan akses apapun itu jauh. Dan disitu juga gereja sangat berperan penting untuk hadir ketika keimanan kita sedang di uji mereka pihak gereja berperan aktif dalam membantu kita dari segi memberikan bantuan makanan untuk kita makan, baik berupa pakaian juga dan tidak terlepas dari semua itu mereka juga mengajak kepada kita semua untuk ikut memahami apa yang ada di agama mereka.

Setelah kita ikut andil dalam kajian-kajian yang diberikan para pemimpin mereka lambat laun kita ikut dalam agama mereka, hal itulah yang membuat kita menjadi non muslim di desa ini. Setelah itu datanglah mahasiswa KKN didesa ini, mahasiswa atau mahasiswi tersebut berasal dari kampus Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang (Uin Maliki), pada waktu itu mereka berhasil

memberikan dan mengajak kita untuk menjadi muallaf dan kembali ke jalan yang benar. Hampir menyeluruh di Islamkan kembali dengan melakukan pengajian tentang keagamaan dan bimbingan terhadap kita disini, meskipun masih ada yang tersisa non muslim di desa ini. Dari kondisi tersebut warga kampung muallaf harus mendapat edukasi yg lebih banyak seharusnya terkait akidah dan pementapan keimanan serta peningkatan ekonomi oleh lembaga zakat, terutama lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya.<sup>4</sup>

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia cabang surabaya mempunyai beberapa program yang telah dijalankan di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang yaitu :

1. Program TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dimana didalam program TPQ ini para muallaf senantiasa dibimbing dan diberikan edukasi/pengajian rutin setiap waktu guna untuk mempermentap aqidah dan keislaman para muallaf di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

Untuk pengajian dan bimbingan Al-Qur'an setiap habis solat asar setiap hari, selalu ada bimbingan mengajar ngaji bagi anak-anak di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, untuk pengajian orang dewasa kategori bapak-bapak dan ibu-ibu itu setiap hari rabu dan setiap akhir bulan selalu didakan pengajian rutin baik bimbingan tentang belajar Al-Qur'an maupun pengajian tentang kajian-kajian keislaman bersama para Ust yang telah dipilih sebagai pembimbing disetiap pengajian tersebut. Tidak hanya itu

---

<sup>4</sup> Jiono, *Wawancara Via Telepon Whatssap*, feberuari 2021



lembaga Inisiatif Zakat Indonesia sangat mensupport kafalah yang diberikan setiap bulannya kepada Ust yang mengajar dan tidak hanya itu lembaga IZI juga memberikan seragam kepada anak-anak TPQ.<sup>5</sup>

2. Santunan Anak Yatim dilaksanakan setiap tahun bertepatan pada bulan muaharram, dan setiap tahun tersebut selalu mengadakan panggung untuk penyerahan sembako kepada anak yatim, serta uang, pakaian dan alat tulis untuk sekolah bagi anak yatim. Dan tidak hanya itu ada acara sekaligus yaitu pengajian akbar yang dibarengi saat itu juga. Jumlah anak yatim ada 8 anak untuk tahun kemarin yaitu tahun 2020 itu diambil dari tingkat SD-SMP saja.
3. Olah Air Bersih, program olah air bersih merupakan program yang baru jalan di desa arjosari kecamatan kalipare malang, dengan adanya program olah air bersih ini masarakat yang membutuhkan air tidak lagi repot-repot untuk membeli air untuk minum, mandi dan lain sebagainya. Program air bersih ini dengan cara pengeboran sumur di dekat masjid bapak jiono selaku penanggung jawab di desa Arjosari kecamatan Kalipare Malang.
4. Shuttlecock atau pembuatan kock bulu tangkis, program ini sudah berjalan 3 bulan yang lalu, yaitu program pembuatan cock (kok bulutangkis), tapi semenjak pademi covid\_19 maka program ini berhenti akibat kekurangan dana, dan bukan hanya itu juga para pekerjanya atau nama lain orang yg diberdayakan umurnya sudah lumayan diatas rata-rata ada yang umur 50-60 tahun keatas, mereka juga sempat protes karena usia mereka yang segitu tidak

---

<sup>5</sup> Hengki Asmarakandi, *wawancara di Lembaga IZI*, Februari 2021

akan mampu untuk bekerja seperti itu. Maka dari itu program satelkok ini sudah tidak jalan lagi untuk saat ini.<sup>6</sup>

Dari latar belakang di atas penulis akan mengambil Judul dalam penelitian ini adalah **“Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang)**

## **B. Identifikasi Dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, diperoleh identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya fasilitas anak-anak TPQ baik fasilitas untuk belajar maupun untuk bermain
- b. Kurangnya support dana untuk program TPQ terutama untuk ibu-ibu atau bapak-bapak yang pengajian ta’lim
- c. Terlalu lama waktu untuk menyantuni anak yatim (akibatnya berdampak pada anak yatim tersebut) contohnya : jika santunan yang dilakukan setiap tahun maka untuk hari-hari berikutnya apa yang akan dilakukan anak yatim jika kekurangan uang, dan lain sebagainya.
- d. Kurangnya fasilitas/alat yang bisa menyaring air yang dari sumur bor biar bisa langsung di minum oleh masyarakat di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur

---

<sup>6</sup> Ibid, h. 7.

- e. Berhentinya program Satelkok (pembuatan kock) usaha masyarakat di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur
- f. Program yang dijalankan di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur belum dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya
- g. Penerapan Analisis SWOT belum dijalankan pada program yang berada di di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur

## 2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas dan kemampuan penulis dalam mengidentifikasi masalah pada penelitian kali ini akan dilakukan pembatasan masalah yaitu :

- a. Program yang dijalankan di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur belum dapat berjalan dengan baik sebagai mana mestinya
- b. Penerapan Analisis SWOT belum dijalankan pada program yang berada di di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dan batasan masalah akan menjadu rumusan masalah:

1. Bagaimana Implementasi Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang?
2. Bagaimana Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Inisiatif Zakat Indoneisa (IZI) Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang?

#### **D. Kajian Pustaka**

Beberapa skripsi dan jurnal sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut :

1. Skripsi oleh Dewi Puspita dengan judul ‘’Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di Baznas Kabupaten Langkat’’ Penelitian ini membahas tentang program BAZNAS terbaru sebagai upaya penyaluran zakat produktif yaitu mendirikan zakat market (Z-Mart, sebuah minimartket yang memiliki konsep pemberdayaan bagi kaum dhuafa baik para pedagang maupun pembelinya. Dan dari hal tersebut peneliti beinisiatif untuk menganalisis program penjualan (Z-Mart) ini dengan menganalisis melalui pengelolaan strategi SWOT. Untuk memenuhi semua perencanaan dan pengelolaan, organisasi atau perusahaan membutuhkan analisis yaitu Stength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) tujuan utama perencanaan dalam strategi ini adalah agar perusahaan dapat melihat secara objektif kondisi-kondisi Eksternal dan Internal sehingga dalam hal tersebut perusahaan dapat dapat mengantisipasi perubahan Eksternal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kaum dhuafa Z-mart adalah orang yang berhak menerima mamfaat dari program Z-Mart tersebut, didalam agama islam membatasi penerima zakat 8 kelompok atau golongan yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, budak, orang yang berhutang, orang yang sedang berjuang dijalan Allah SWT, dan musafir. Z-Mart merupakan dana zakat yang

disalurkan pada orang miskin yang membutuhkan dan orang miskin yang produktif yang dapat diberdayakan sehingga mandiri.<sup>7</sup>

2. Jurnal oleh Wayan Sujana dengan judul ‘‘Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Meyalurkan zakat melalui Lembaga Amil Zakat Di BAZNAS Kota Baubau’’ Penelitian ini membahas tentang pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS, peran BAZNAS sangat besar dalam mengoptimalkan pengelolaan dana zakat, dan dari peran BAZNAS tersebut mustahil akan terwujud tanpa adanya profesionalisme dalam manajemen pengelolaannya. Sejauh ini keberadaan organisasi pengelolaan dana zakat belum optimal diakibatkan banyak potensi zakat yang belum terkelola dengan baik, sehingga mamfaatnya belum past disarasakan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat, karena itu perlu adanya analisis terkait strategi dalam perencanaan dan pengelolaaanya baik terkait kekuatan, peluang, kelemahan dan ancaman atau analisis SWOT. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa potensi zakat di kota baubau sangat besar dan bisa mencapai nilai Rp.153,571 Milyar sementara yang terealisasikan baru sebesar baru sekitar Rp. 2. 206, 3 Milyar,<sup>8</sup> hal ini disebabkan belum setralisasinya pengumpulan zakat pada lembaga amil zakat kota baubau. Hal ini berdasarkan hasil wawancara bahwa sebagian besar muzakki dalam mengeluarkan zakatnya langsung kepada para mutahiq atau secara individu tidak melalui Lembaga Amil Zakat. Maka dari itu BAZNAS Kota Baubau

---

<sup>7</sup> Dewi Puspita, *Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat*. Skripsi 2020.

<sup>8</sup> BAZNAS Kota Baubau. 2017. *Laporan Penerimaan Zakat Maal, Zakat Fitrah, dan Infaq/Sadaqah*.

melakukan upaya meningkatkan kesadaran muzakki dalam mengumpulkan zakatnya melalui BAZNAS Kota Baubau dengan melakukan analisis SWOT. Dengan melihat kekuatan serta peluang yang ada dan dapat dimanfaatkan dengan baik. Selain itu untuk mengetahui kelemahan guna mengatasi ancaman yang akan terjadi.<sup>9</sup>

3. Skripsi oleh Ahmad Hasanudin dengan judul: “Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan”. Penelitian ini membahas tentang zakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sulit terwujud apabila tidak ada peran aktif dari muzakki dan pengelolaan zakat. Saat ini menyalurkan hasil zakatnya secara konsumtif, akan tetapi sudah muncul pendayagunaanya secara produktif di Daerah-Daerah maupun di Desa-Desa bahkan di Dusun-Dusun missal di Krajan Dukuh Rw 1 Salatiga. Banyak masyarakat yang masih bahwa zakat hanya sebagai pemindahan konsep yang berbasis pada produktifiitas. Maka dari hal tersebut para ahli menawarkan sebuah konsep Analisa SWOT yaitu cara mengidentifikasi beberapa faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi dalam organisasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sosial dan ekonomi masyarakat Dukuh berada pada tahap balance, namun pada kenyataanya masyarakat masih banyak yang berada tahap masyarakat menengah kebawah. Hal ini karena walaupun pendapatan dan pengeluaran mengalami balance, akan tetapi masyarakat ini belum bisa dikatakan terbebas dari kemiskinan. Karena

---

<sup>9</sup> I Wayan Sujana, *Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di BAZNAS Kota Baubau*

masyarakat belum sepenuhnya dapat mandiri dalam mengelola perekonomiannya. Disamping itu juga pemahaman masyarakat mengenai zakat sangat kurang, zakat merupakan potensi umat islam yang gemilang dalam upaya pengetaskan kemiskinan dan pemberdayaan umat islam. Maka dari hal tersebut para ahli menawarkan sebuah konsep Analisa SWOT yaitu cara mengidentifikasi beberapa faktor secara sistematis dalam rangka merumuskan strategi dalam organisasi. Dalam menjalankan perannya sebagai pengelola zakat, selama ini LAZAM melewati banyak dinamika organisasi, letak kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang dimiliki dan dihadapi oleh LAZAM.<sup>10</sup>

4. Skripsi oleh Rizki Fahrunniza Saragih dengan judul “Analisis SWOT Terhadap Pembayaran Zakat Secara Langsung Oleh Muzakki Kepada Mustahik (Studi Kasus Kecamatan Sipispis, Kabupaten Serdang, Bedagai, Provinsi Sumatera Utara)”. Penelitian ini membahas tentang: pembayaran zakat di era sekarang tidak semua masyarakat di Indonesia yang beragama Islam membayarkan zakatnya kepada Lembaga Amil Zakat, ada juga masyarakat Indonesia yang beragama Islam membayarkan zakatnya secara langsung kepada mustahik. Salah satu Daerah di Indonesia yang masyarakatnya dominan membayar zakat secara langsung kepada mustahik yaitu dikecamatan Sipispis. Menurut pengamat penulis banyak faktor yang melatarbelakangi muzakki di Sipispis tidak ada yang menyalurkan zakatnya melalui Lembaga

---

<sup>10</sup> Ahmad Hasanudin, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Maal Duku, Sidomukti Salatiga)*. Skripsi 2015



amil zakat. Kebanyakan membayar zakat langsung kepada mustahik langsung, Adapun yang melatar belakanginya yaitu jarak yang begitu jauh antara Sipispis dengan lokasi BAZDA Serdang berdagai dengan jarak tempuh 64 km. Selanjutnya mengenai analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam upaya menganalisis pembayaran zakat secara langsung kepada muzakki kepada mustahik, dalam analisis tersebut akan menemukan beberapa keunggulan atau kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari pembayaran zakat secara langsung oleh muzakki kepada mustahiq.<sup>11</sup>

5. Artikel oleh Tika Widiastuti dan Imron Mawardi dengan judul “Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Di Lembaga Zakat Daerah: Pendekatan SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis”. Adapun artikel ini membahas tentang: Pada tahun 2001, Departemen Agama Republik Indonesia membentuk direktorak pengembangan zakat dan wakaf melalui melalui keputusan Menteri agama RI No 1/2001 untuk memperkuat intitusi zakat dan mengoptimalkan pengelolaan zakat. Setiap BAZ ataupun LAZ pasti membutuhkan rencana yang setrategis dalam sistem manajemennya. Rencana setrategis diperlukan untuk menentukan sebuah setrategi maupun arahan serta dalam pengambilan keputusan dari setiap kegiatan organisasi. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis mengoptimisasikan pengelolaan dana zakat di Lembaga zakat daerah dengan pendekatan SWOT Analysis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode studi kasus,

---

<sup>11</sup> Rizki Fahrurizka Saragih *Analisis SWOT Terhadap Pembayaran Zakat Secara Langsung Oleh Muzakki Kepada Mustahik* (Studi kasus kecamatan sipispis, kabupaten Serdang, bedagai, provinsi sumatera utara). Skripsi 1440H/2018



semua data yang telah di olah akan dianalisis dengan pendekatan analisis Deskriptif, analisis yang dilakukan adalah dengan cara membandingkan suatu temuan dengan kajian proporsi yang telah dibuat sebelumnya, adapun tujuan dari perbandingan tersebut untuk menganalisis studi kasus dengan cara membuat suatu penjelasan terhadap kasus yang bersangkutan dan membuktikan proporsi yang telah di buat.<sup>12</sup>

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah diantaranya :

1. Untuk mengetahui seperti apa Implementasi program-program LAZ IZI yang telah diberikan lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di desa Arjosari Kecamatan Kalipare malang
2. Untuk mengetahui bagaimana Analisis SWOT terhadap program lembaga Inisiatif Zakat Indonesia didesa arjosari kecamatan kalipare malang.

#### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

1. Aspek Teoritis

Pada aspek teoritis dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti mengenai program-program yang telah diterapkan atau diberikan oleh Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

---

<sup>12</sup> Tika Widiastuti, Imron Mawardi *Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dilembaga Zakat Daerah : Pendekatan SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) analysis*. Artikel 2016 file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/MicrosoftEdgeDownloads/7f25b17a-6648-48e0-8dd0-d165d910bd29/239-Article%20

## 2. Aspek Praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat memberikan informasi serta ilmu atau wawasan tentang program yang telah dilakukan Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya, apabila hasilnya belum sesuai atau kurang memuaskan maka akan dijadikan sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya, dan jika penelitian ini berhasil maka dapat dijadikan sebuah contoh oleh Lembaga atau Badan yang masih berkembang dalam penghimpun dana Zakat, Infaq Dan Sedakah, terutama Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya.
- b. Dapat memberikan tambahan ilmu serta wawasan kepada peneliti sendiri terkait Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Amil Zakat (IZI) Cabang Surabaya. Dan dari penelitian ini juga dapat dijadikan sumber atau acuan untuk peneliti selanjutnya.

## G. Definisi Operasional

### 1. Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi suatu organisasi atau perusahaan, analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities), namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan (Weaknesses) dan ancaman (Threat). Model yang paling populer untuk menganalisis situasi adalah Analisis SWOT. Sedangkan menurut Sondang P Sinagian ada pembagian faktor-faktor strategis analisis SWOT yaitu:

a. Faktor berupa kekuatan

Yang dimaksud dengan faktor-faktor kekuatan adalah antara lain kompetisi khusus yang terdapat dalam organisasi yang berakibat pada pemikiran keunggulan komparatif oleh unit usaha dipasaran, dikatakan demikian karena suatu bisnis pasti memiliki sumber keterampilan, produk andalan dan sebagainya yang membuatnya lebih kuat dari pada pesaing dalam memuaskan kebutuhan pasar.

b. Faktor kelemahan

Kelemahan mengacu pada keterbatasan atau kekurangan sumber daya, ketrampilan dan kemampuan. Keterbatasan atau kekurangan ini menjadi hambatan serius untuk kinerja pekerjaan yang memuaskan organisasi.

c. Faktor peluang

Peluang definisi sederhana dari peluang adalah berbagai kondisi lingkungan yang bermamfaat bagi unit bisnis.

d. Faktor ancaman

Konsep ancaman dan peluang adalah kebalikannya, yaitu ketika faktor lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dunia usaha tidak diatasi maka ancaman tersebut akan bahaya bagi sektor usaha yang akan datang. Metode analisis SWOT menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang

menentukan, yang keduanya harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT.<sup>13</sup>

## 2. Program Umum (LAZ) Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Suarabaya

Adapun program-program lembaga amil zakat IZI :<sup>14</sup>

a. *IZI To Success*

b. Pada program ini, bidang yang diberdayakan ialah ekonomi dengan kegiatan yang dilaksanakan ialah :

### 1) Pelatihan keterampilan

Pada pelatihan ini, mustahik diberikan pembelajaran berupa *SoftSkill* dan *HardSkill* yang ditunjukkan sebagai harapan agar nantinya setelah pelatihan tersebut selesai, maka peserta dapat menggunakan skill tersebut untuk menaikkan taraf hidupnya. Contoh dari program pelatihan ini berupa training menjahit, memasak, memijat, melakukan bekam, dan lain sebagainya.

### 2) Pendampingan Wirausaha

Salah contoh kegiatan yang ada pada program ini ialah lapak berkah yang mana pada program tersebut Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memberikan modal serta fasilitas kepada mustahik untuk memulai sebuah usaha. Selain itu, mustahik juga diberikan pendampingan serta pengawasan dalam menjalankan usahanya, ini dilakukan dengan tujuan agar perkembangan usaha tersebut terkontrol.

<sup>13</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis*, (Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), h. 18-19

<sup>14</sup> Web IZI, Pada [IZI to Success / Inisiatif Zakat Indonesia](#) 14 Juni 2021

c. *IZI To Smart*

Bidang pendidikan merupakan bidang yang diberdayakan dalam program ini, dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ialah :<sup>15</sup>

1) Beasiswa Tahfiz Mahasiswa

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang keluarganya memiliki keterbatasan finansial terutama bagi pemuda-pemuda unggul dengan tujuan agar nantinya mereka mendapatkan kesempatan dalam mengenyam pendidikan sampai dengan taraf perguruan tinggi. Selain mendapatkan biaya pendidikan, diberikan juga pembinaan karakter dengan basis asrama serta program tahfiz Al-Qur'an dengan tujuan agar nantinya terbentuk karakter yang Qurani yang jujur, bertanggung jawab, peduli, memiliki kedisiplinan, percaya diri, serta mampu berkompetisi sesuai dengan kemajuan zaman.

2) Beasiswa Pelajar

Beasiswa ini diberikan kepada anak-anak dengan semangat tinggi untuk meraih cita-cita akan tetapi terbatas ekonominya selain diberikan pembiayaan dalam pendidikannya, diberikan juga pembinaan, pendampingan serta pemberdayaan agar nantinya dapat membentuk diri menjadi Sumber daya manusia yang unggul.

---

<sup>15</sup> Web IZI, Diakses pada [IZI TO SMART / Inisiatif Zakat Indonesia](http://www.izi.to.smart/) 14 juni 2021

*d. IZI To Fit*

Program ini bergerak untuk mendistribusikan zakat pada bidang kesehatan dengan kegiatannya ialah:

1) Rumah Singgah Pasien (RSP)

RSP ialah layanan yang diberikan untuk pasien dan keluarga fakir miskin dengancara pembiayaan selama tinggal di RSP, pemberian fasilitas berupa ambulans untuk mengantar pasien ke rumah sakit rujukan serta pemberian konsultasi perawatan selama berada dirumah singgah.

2) Klinik Hemodialisa (HD)

Klinik ini dibangun dengan tujuan untuk menolong pasien dhuafa yang memiliki riwayat gagal ginjal serta tidak mampu dalam membayar fasilitas kesehatanya.

3) Layanan kebutuhan khusus

Layanan ini diberikan untuk fakir miskin yang membutuhkan kaki palsu dan program alat bantu dengar.

*e. IZI To Iman*

Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada program ini pemberdayaan bidang dakwah diantaranya :

1) Da'i Penjuru Negeri

Kegiatan yang mempersatukan Da'i-da'i dari seluruh indoneisa untuk kemudian diberikan tugas berupa membina masyarakat baik pada sisi keislamannya atau sosialnya di daerah yang membutuhkan.

## 2) Kampung Bina Muallaf

Pada program ini, dai yang dihimpun sebelumnya diberikan tugas untuk membina disuatu daerah dhuafa yang rawan akan pendangkalan aqidah serta membutuhkan pembimbingan mengenai Islam, terkhususkan untuk muallaf. <sup>16</sup>

### f. IZI To Help

Kegiatan yang dilaksanakan pada program di bidang sosial ini diantaranya:

#### 1) La Tahzan (Layanan Antar Jenazah)

Layanan yang diberikan berupa bermacam-macam diantaranya ialah pemberian fasilitas berupa ambulans gratis, layanan pengurusan jenazah dan program pelatihan untuk mengurus jenazah

#### 2) Peduli Bencana

Kegiatan yang diberikan berupa memberikan berupa kebutuhan primer, mitigasi, rescue, serta rehabilitasi. Pada kegiatan mitigasi, diberikan pelatihan yang bertujuan agar nantinya masyarakat nantinya dapat mengetahui apa yang harus dilakukan saat bencana melanda. Pada rescue, kegiatan yang dilakukan penanganan ditengah bencana dengan mengevakuasi korban, mendirikan dapur, memberikan healingpasca bencana serta mendirikan serambi untuk pengungsi, selain itu, Lembaga IZI juga memberikan program berupa rehabilitasi dengan

---

<sup>16</sup> Web IZI, Pada *IZI to IMAN / Inisiatif Zakat Indonesia* 14 Juni 2021

kegiatan yang dilaksanakan ialah membangun hunian sementara, memperbaiki fasilitas umum, serta memberikan pengadaan air di daerah tersebut.

### 3) LAMMUS (Layanan Mulia Mustahik).

Lammus merupakan kegiatan berupa penyaluran bantuan yang diberikan kepada mustahik secara langung sesuai dengan apa yang dibutuhkan.<sup>17</sup>

### 3. Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya

Dahulunya, Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia merupakan Lembaga yang terlahir dari salah satu pelopor adanya periode Gerakan filantropis Islam modern di Indonesia yang mana Lembaga tersebut telah dikenal oleh masyarakat secara luas dan telah memiliki citra yang positif selama lebih dari 16 tahun, Lembaga tersebut yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU).

Dan pada tanggal 10 November 2014, Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memisahkan diri dari yang awalnya berbentuk Unit Pebgelola Zakat (UPZ) dibawah naungan PKPU kemudia menjadi subntansi baru yang independent dengan berebntuk Yayasan. Alasan dibalik pemisahan diri ini sebab Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia ingin lebih memfokuskan diri menjadi Lembaga yang mengelola zakat serta donasi keagamaan lain.

---

<sup>17</sup> Izi, Diakses Pada *IZI to Help | Inisiatif Zakat Indonesia* 14 Juni 2021



Lembaga Inisiatif Zakat Indoneisa berharap dengan berdirinya Lembaga yang berfokus dalam mengelola zakat maka potensi zakat yang besar dapat dijadikan sebagai pilar untuk menopang kemuliaan dan kesejahteraan umat dengan cara memfokuskan zakat dan donasi keagamaan lain sebagai *brand positioning* Lembaga, pelayanan yang terbaik, tingkat keefektivitasan program yang tinggi, mekanisme transaksi yang efisien dan modern serta sesuai dengan tuntunan Syariah serratus persen dengan menyalurkan sesuai asnaf dan tujuan Syariah lainnya.

Dengan menempuh proses yang Panjang, pada tanggal 30 desember 2015 Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia mendapat izin resmi untuk beroperasi sebagai Lembaga Amil Zakat dengan tingkat Nasional melalui surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015. Ini sesuai undang-undang No. 23 Tahun 2011 pasal 18 ayat 1 yang mengatur tentang pendirian Lembaga Amil Zakat yang mana diwajibkan mendapat izin dari Menteri atau Pejabat yang ditunjuk oleh Menteri serta pada ayat 2 yang mengatur mengenai syarat Lembaga untuk mendapatkan izin Menteri.

Ditanggal itu pula, Lembaga Inisiatif Zakat Indoneisa yang awalnya berbentuk Yayasan berganti menjadi LAZNAS denga tugas yang berfokus di pengelolaan zakat. Infaq ddan sedekah serta meneruskan cita-cita PKPU dengan tagline “memudahkan dan dimudahkan” tagline tersebut menggambarkan bahwa dengan adanya rasa yakin dalam mempermudah urusan antar sesame umat manusia, Allah SWT juga akan memberikan kemudian bagi orang tersebut dalam menyelesaikan urusanya.

## H. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat diperlukan yang namanya memperoleh data dari sumber yang akan diteliti, sebuah metode untuk mempermudah penelitian memperoleh informasi dari sumber yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat menemukan penelitian yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu :

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif dengan pendekatan Deskriptif Analisis, Peneliti akan melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui program-program yang telah dilaksanakan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur

### 2. Data yang dikumpulkan

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari informasi secara langsung dengan observasi wawancara dan dokumentasi tentang bagaimana program-program yang telah dilakukan oleh lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, yaitu program TPQ (taman Pendidikan Al-Qur'an), Santunan Anak Yatim, Sumur Bor (Olahan Air Bersih), dan Pemberdayaan Industri Satelkok. apakah sudah sesuai, tepat sasaran dan cocok untuk warga kampung disana atau tidak.
- b. Data Skunder adalah sumber yang ke-dua yang diperoleh dari sumber secara tidak langsung, sumber ini di peroleh dari informasi terkait dengan

Analisis SWOT terhadap program lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, serta beberapa jurnal, skripsi di web resmi.

### 3. Sumber data

- a. Sumber Data Primer. Adalah sumber yang pertama kali diperoleh peneliti yang secara langsung melalui wawancara dengan pihak lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya dan Masyarakat Didesa Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang. Diantaranya:
- 1) Kepala bidang Pendayagunaan IZI Hengki Asmarakandi sebagai narasumber di Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya
  - 2) Kepala Cabang Lembaga IZI Helmy Bachtiar sebagai narasumber di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya
  - 3) Penanggung jawab program TPQ di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang: Bapak Jiono
  - 4) Penanggung jawab program Santunan Anak Yatim Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang : Bapak Modin Sujio
  - 5) Penanggung jawab program Olahan Air Bersih Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malan: Bapak Modin Sujio
  - 6) Penanggung Jawab Program Pemberdayaan Industry Suttellcock Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang: Bapak Sunyoto

- 7) Penerima Manfaat 5 masyarakat diantaranya: ibu Ninik, Bapak Supardi, ibu Siti Aminah, Bapak Misyiran, dan Bapak Katino
- 8) Sumber Data Skunder. Data yang diperoleh dari penelitian secara tidak langsung. Data skunder merupakan data pendukung yang peneliti peroleh dari observasi, dokumentasi, dan literatur-literatur buku yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan bagian penting dari sebuah penelitian yang mana data kualitatif tidak akan dapat diperoleh dengan membaca buku, namun perlu terjun kelapangan yang akan dapat menghasilkan data berupa gambaran, sikap, kelakuan, perilaku dari objek yang bakal kita teliti. Dalam sebuah observasi dapat dimulai dengan mengidentifikasi secara langsung tempat yang akan diteliti. Dilanjutkan membuat pemetaan, sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang penelitian. Kemudian peneliti dapat memilih siapa yang akan diteliti, kapan, bagaimana, dimana.<sup>18</sup> Adapun observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mensurvey, dan melakukan pengamatan atau datang langsung ke tempat yang akan dijadikan tempat penelitian yaitu di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

---

<sup>18</sup> Jozef Raco, *metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya*, ed. Arita L (Jakarta: PT Grasindo, 2018), <http://doi.org/10.31219/osf.io/mfuj>.

## b. Wawancara

Wawancara adalah metode yang sering digunakan para peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif. Wawancara adalah tanya jawab lisan antara dua individu secara langsung atau dengan maksud tertentu. Dalam sebuah wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang tugasnya memberikan beberapa pertanyaan mendasar dan orang yang diwawancarai yang tugasnya adalah menjawab dari seluruh pertanyaan yang diutarakan.<sup>19</sup> Adapun wawancara dalam penelitian ini itu kepada Kepala Cabang Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia dan Kepala Bidang Pendayagunaan Lembaga IZI, selanjutnya wawancara dilapangan yaitu kepada penanggung jawab setiap program dari LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya serta wawancara kepada lima masyarakat di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian sangat penting, dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat berkas-berkas yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan metode yang lainnya dalam pengumpulan informasi. Data-data yang dikumpulkan menggunakan metode ini cenderung merupakan data skunder, sedangkan metode observasi dan wawancara adalah metode yang cenderung

---

<sup>19</sup> Hardani Ahyar et al., *buku metode penelitian kualitatif & kuantitatif*, ed Husnu Abadi (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020).

merupakan data primer dimana langsung didapat dari pihak pertama.<sup>20</sup> Adapun dokumentasi yang diambil itu dari lapangan langsung yaitu dengan penanggung jawab program LAZ Inisiatif Zakat Indonesia dan para masyarakat yang telah di wawancarai terkait empat program khusus di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

#### 5. Tahapan Analisis Data

Tahapan analisis dalam penulisan ini menggunakan tahapan Analisis Deskriptif dengan pemikiran Deduktif yaitu mendeskripsikan data apa adanya, tentang program lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang. Kemudian peneliti menganalisa memakai analisis swot. Sehingga nanti dapat diambil kesimpulan. Dalam mencapai sebuah kesimpulan tersebut perlu adanya tahapan sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Data reduksi adalah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, tranformasi dan keabstrakan data yang keluar dari lapangan catatan penelitian. Reduksi data berlangsung secara berkelanjutan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang membuang yang tidak diperlukan, mengarahkan, menggolongkan, mengorganisasikan dan membuang yang tidak diperlukan.

---

<sup>20</sup> Ahyar et al

#### b. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil penelitian, dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk bagan, uraian, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan reduksi data dapat mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kinerja kedepannya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam prakteknya tidak mudah apa yang didapat ketika dilapangan karena sifatnya yang dinamis dan kompleks, sehingga apa yang ditemukan dilapangan dan setelah berlangsung beberapa lama akan mengalami perkembangan data. Maka dari itu peneliti harus menguji apa yang telah ditemukan ketika memasuki lapangan yang bersifat hipotik itu berkembang atau tidak.

#### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam sebuah proses penelitian Pada analisis data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan simpulan dari hasil data penelitian yang diperoleh. Kegiatan ini dimaksud untuk mencari makna dari data yang telah dikumpulkan dengan mencari persamaan, hubungan, atau perbedaan. Penarikan sebuah simpulan bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek yang diteliti dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian tersebut.



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya yaitu:

Bab I, Pendahuluan, pada bab pertama ini terdiri dari beberapa sub yang akan dibahas yaitu latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan penelitian, kegunaan peneliti, definisi operasional, dan metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II tujuan umum yang terdiri dari beberapa sub, pada bab ini akan membahas Analisis SWOT terhadap program-program, pemantapan aqidah dan keislaman, peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

Bab III penyajian data yang terdiri dari beberapa sub, pada bab ini peneliti akan membahas tentang sejarah singkat tentang Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, program-program apa saja yang telah diselesaikan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya, serta manfaat apa saja yang telah diperoleh oleh masyarakat dengan adanya program dari Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia.

Bab IV Analisa Data. Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berhubungan dengan Analisis SWOT terhadap Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang yang akan dianalisis menggunakan Kualitatif Deskriptif yang kemudian disajikan dengan bentuk data atau informasi.



Bab V, penutup. Dalam bab ini berisikan penutup yang memuat kesimpulan dan saran dari hasil penelitian. Dimana kesimpulan merupakan isi tentang temuan peneliti yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Sedangkan berisikan tentang masukan yang ditunjukkan kepada lembaga, pembaca atau penulis selanjutnya



## BAB II

### TEORI ANALISIS SWOT DAN LEMBAGA AMIL ZAKAT

#### A. Analisis SWOT

##### 1. Pengertian Analisis

Istilah analisis berasal dari bahasa Yunani Kuno ‘*analisis*’, yang memiliki arti “melepaskan”. Dalam bentuk kalimat analisis diartikan sebagai sebuah proses pemeriksaan dan evaluasi dari data-data atau informasi yang kompleks menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk memperlajarinya lebih dalam dan bagaimana bagian-bagian ini berhubungan satu sama lain.

Analisis SWOT (SWOT analysis) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan perusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan.

Selanjutnya Fredi Rangkuti menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strength) dan peluang (opportunity), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman

(threats). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa faktor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini.

Unsur – unsur SWOT Kekuatan (Strength) ,Kelemahan (weakness) ,Peluang (Opportunity),Ancaman (Threats) Faktor eksternal dan internal untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu: Faktor eksternal Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya opportunities and threats (O dan T). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya. Faktor internal Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya strengths and weaknesses (S dan W). Dimana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (decision making) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional: pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian

dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (corporate culture).<sup>21</sup>

## 2. Pengertian SWOT

### a. Strength (kekuatan)

Merupakan kekuatan bisnismu, seperti kualitas, lokasi, atau unsur lain yang membuatmu lebih unggul dibanding kompetitor. Buatlah daftar kekuatan sebanyak-banyak sehingga kamu bisa mengetahui apa yang membedakan bisnismu dengan bisnis serupa yang mirip dengan milikmu. Tujuannya, agar kamu mempunyai *authenticity* atau ciri khas yang memmbuatmu berbeda dari kompetitor dengan bisnis sejenis.

### b. Weakness (kelemahan)

Kelemahan bisnismu jika dibandingkan dengan kompetitor. Perkirakan segala kekurangan yang kamu miliki agar ketika hendak melakukan promosi, kamu bisa mengetahui poin mana yang mempunyai letak “aman” hingga tidak menyinggung kelemahan yang dimiliki bisnismu. Akan lebih baik lagi jika kamu bisa memanfaatkan kekurangan menjadi kelebihan pada strategi periklananmu. Sebagai contoh, gojek secara gamblang mengakui bahwa informasi mengenai pelatihan mitra atau asuransi sebagai topik yang kurang penting. Tetapi mereka tetap membuat iklan khusus mengenai topik tersebut dengan tujuan mempromosikan.

---

<sup>21</sup> Zuhrotun Nisak, *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*, Jurnal 2013

c. Opportunity (peluang)

Adalah peluang yang bisa kamu raih setelah menganalisis posisimu melalui dua faktor, peluang juga bisa kamu tentukan melalui penghitungan budget yang akan kamu keluarkan untuk melakukan promosi atau iklan tertentu.

d. Treat (ancaman)

Ancaman dalam metode SWOT mengarah kemasa depan bisnismu berdasarkan keputusan yang kamu ambil saat ini.<sup>22</sup>

Analisa SWOT yaitu analisa keadaan yang melihat dari empat sudut pandang yaitu: Strength (*kekuatan*) menganalisis keunggulan sumber daya dasar yang ada. Weakness (*kelemahan*) menganalisis keterbatasan sumber daya yang ada yang dapat menghambat tercapainya tujuan yang akan dianalisis, Opportunity (*peluang*) menganalisis situasi-situasi utama yang menguntungkan bagi penerima mamfaat dari program lembaga IZI secara langsung, dan Treath (*ancaman*) menganalisis situasi-situasi utama yang tidak menguntungkan bagi penerima mamfaat dari program LAZ IZI.

Menurut Freddy Rangkuti analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (Strength) dan peluang (Opportunity) namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (Weakness) dan ancaman (Treath).

---

<sup>22</sup> John A. Pearce II, Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*, h.156-157 (Penerbit Selemba Empat Edisi 12-Buku 1)

Analisis SWOT menurut Sondang P. Siagian merupakan salah satu instrument analisis yang ampuh apabila digunakan dengan tepat telah diketahui pula secara luas bahwa SOWT merupakan akronim untuk kata-kata strenght (kekuatan), weakness (kelemahan), opportunity (peluang), dan treath (ancaman).<sup>23</sup>

Analisis SWOT menurut Philip Kotler diartikan sebagai evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan anacaman. Analisis merupakan salah satu instrument analisis lingkungan internal dan eksternal perusahaan yang dikenal luas. Analisis ini didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan meminimalkan kelemahan dan ancaman. Bila diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini mempunyai dampak yang besar atas rancangan suatu strategi yang berhasil.

Menurut Ferrel dan Harlin, fungsi dari analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis dan memisahkan dalam pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman).<sup>24</sup> Analisis SWOT tersebut akan menjelaskan apakah informasi tersebut berindikasi sesuatu yang akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi atau diminimalkan untuk memenuhi pemasukan yang diinginkan.

Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis merumuskan strategi perusahaan, analisis ini berdasarkan logika dapat

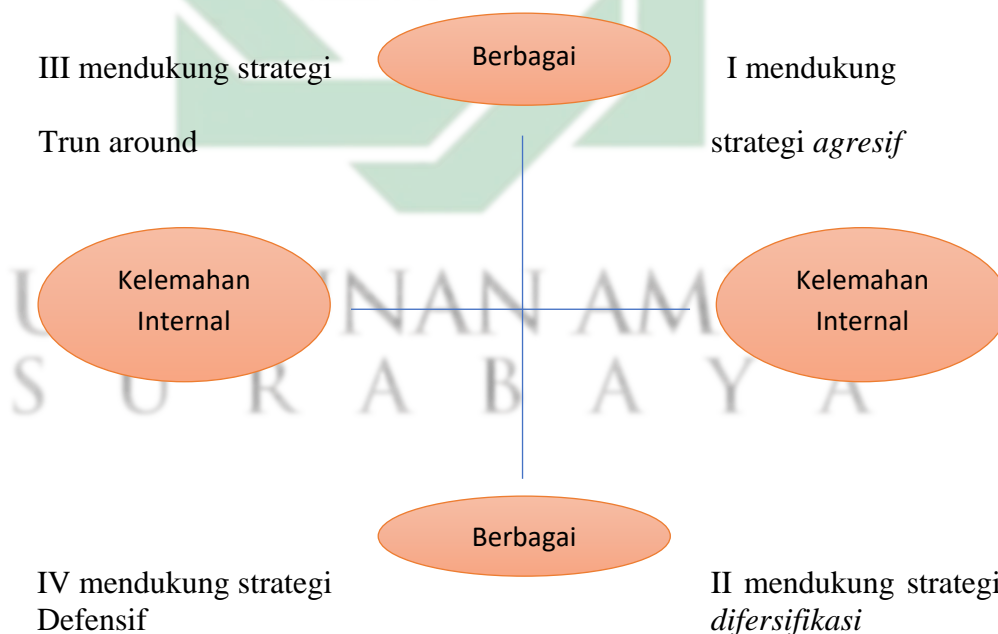
---

<sup>23</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 172

<sup>24</sup> Ferrel, O.C & D, Harline. *Marketing Strategy. South Western*: Thomson Corporationh 2005, h 204

memaksimalkan kekuatan, peluang, namun secara bersamaan dapat menimbulkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategis berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan dan strategi dan kebijakan dari perusahaan.

Cara membuat analisis SWOT penelitian menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dapat ditentukan oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut harus dipertimbangkan dalam analisis SWOT. Teknik ini disusun dengan mengidentifikasi semua kekuatan dan kelemahan, peluang serta ancaman SWOT yang dihadapi perusahaan, untuk dituangkan kedalam SWOT matrik.<sup>25</sup> Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan.



Gambar 2. 1 Diagram Analisis

<sup>25</sup> Muhammad Heykal, *Lembaga keuangan Islam; Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2010), h. 143

Kuadran I adalah perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga memanfaatkan kebijakan pertumbuhan yang agresif adalah strategi yang harus diterapkan dalam kebijakan pertumbuhan yang agresif dalam kondisi ini (grow oriented strategy).<sup>26</sup>

Kuadran II terlepas dari anacaman tersebut, perusahaan masih memiliki kekuatan internal dan strategi yang diterapkan adalah melalui strategi diversifikasi (produk atau pasar).

Kuadran III menghadapi peluang pasar sangat besar, tetapi dilain pihak, menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal. Kondisi bisnis pada kuadran III ini mirip dengan Question Mark pada BCG matrik. Fokus strategi perusahaan ini adalah meminimalkan masalah-masalah internal perusahaan sehingga dapat merebut peluang pasar yang baik.

Kuadran IV merupakan situasi sangat tidak menguntungkan perusahaan tersebut menghadapi ancaman dan kelemahan internal.<sup>27</sup>

Analisis SWOT merupakan instrument yang ampuh dalam upaya menganalisis program-program yang telah diberikan oleh Lembaga IZI Cabang Jawa Timur Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, dalam analisis tersebut akan menentukan kekuatan atau keunggulan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari penerima manfaat dari program tersebut.

---

<sup>26</sup> Dewi Puspita, *Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat*. 2020

<sup>27</sup> Ibid, h. 13



Metode analisa SWOT ini bisa dianggap sebagai metode analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari empat sisi yang berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan atau rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman. Jika digunakan dengan benar, analisis SWOT akan membantu kita melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

### 3. Model pendekatan dalam menganalisis SWOT

Menurut Rangkuti dalam menganalisis SWOT ada 4 macam model dalam pengambilan strategi. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan.<sup>28</sup> Model pendekatan dalam menganalisa SWOT tersebut adalah sebagai berikut.

*Tabel 2. 1 Matriks SWOT*

IFAS EFAS	<i>STENGHT (S)</i> Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	<i>WEAKNESS (W)</i> Tentukan 5-10 faktor kelemahan internal
<i>OPPORTUNITY (O)</i> Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	<i>STRATEGI SO</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<i>STRATEGI WO</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang

<sup>28</sup> Dewi Puspita, *Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di Baznas Kabupaten Langkat*. Sumatera Utara Medan 2020

<p><i>THREAT (T)</i> tentukan 5-10 faktor ancaman eksternal</p>	<p>STRATEGI <i>ST</i> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman</p>	<p>STRATEGI <i>WT</i> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman</p>
---	---	---

a. Strategi *SO*

Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.

b. Strategi *ST*

Ini adalah strategi menggunakan kekuatan dalam yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.

c. Strategi *WO*

Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

d. Strategi *WT*

Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Ibid, h. 35

## **B. Lembaga Amil Zakat**

### **1. Lembaga Amil Di Indonesia**

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah semua pihak yang melakukan pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan pengumpulan, perlindungan, penyimpanan, pencatatan, dan penyaluran harta zakat. mereka diangkat oleh pemerintah yang berkuasa oleh masyarakat Islam setempat untuk memungut dan membagikan serta tugas-tugas lain yang berhubungan dengan zakat.<sup>30</sup>

Di Indonesia kelas berbeda dengan bass kelas atau lembaga amil zakat merupakan organisasi yang tumbuh atas dasar inisiatif masyarakat sehingga pergerakannya lebih cenderung pada usaha swasta atau swadaya.

### **2. Tugas Dan Fungsi Lembaga Amil Zakat**

Salah satu tugas penting dari lembaga amil zakat adalah melakukan sosialisasi tentang zakat kepada masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, melalui berbagai forum dan media sosial. dengan sosialisasi yang baik dan optimal diharapkan ke masyarakat Muzakki akan semakin sadar untuk membayar zakat melalui lembaga zakat yang kuat, amanah, dan terpercaya.

Lembaga amil zakat memiliki fungsi optimal sebagai pengelola zakat di Indonesia dalam menghimpun dan mendayagunakan dana zakat. Karena yang menjadi tujuan awal usaha lembaga amil zakat adalah pengelolaan dan

---

<sup>30</sup> Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, *Zakat: 1001 Masalah Dan Solusinya*, (Jakarta Pustaka Cerdas, 2000 h. 181

pendistribusian. Pengelolaan dalam arti mengusahakan agar dana zakat yang berhasil dihimpun dapat disalurkan ke pos-pos (asnaf zakat) yang sesuai dengan yang dianjurkan dan ditetapkan oleh syariat Islam. Sedangkan pendistribusian termasuk juga pendayagunaan.

Lembaga amil zakat harus mampu membuat program yang bersifat pendayagunaan agar dana zakat yang disalurkan kepada asnaf tidak habis sia-sia dan dapat di produktifkan. Dalam hal ini terlihat jelas bahwa lembaga amil zakat berperan strategis untuk meningkatkan ekonomi para mustahiq.

Dalam melakukan pengelolaan zakat diperlukan lembaga khusus untuk mengelola zakat yang memiliki kekuatan hukum formal, karena memiliki beberapa manfaat antara lain:

- a. Menjaga perasaan rendah diri para mustahik zakat apabila berhadapan langsung untuk menerima zakat dari para Muzakki
- b. Mencapai efisiensi dan efektivitas serta sasaran yang tepat dalam penggunaan harta zakat menurut skala prioritas yang ada pada suatu tempat
- c. Memperlihatkan syiar Islam dalam semangat penyelenggaraan pemerintahan yang Islami.

Sebaliknya jika zakat diserahkan langsung dari Muzakki kepada mustahik, meskipun secara hukum syariah adalah sah akan tetapi di samping akan

terbaikannya manfaat tersebut hikmah dan tujuan zakat terutama yang berkaitan dengan kesejahteraan umat juga akan sulit diwujudkan.<sup>31</sup>

### 3. Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat

Laporan keuangan lembaga amil zakat merupakan sarana pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut pelaporan atas penghimpunan, distribusi dan pendayagunaan (zakat infak sedekah). Laporan keuangan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan (Muzakki otoritas pengawasan pemerintah, lembaga, Mitra, dan masyarakat) dalam mengambil keputusan ekonomi dan sosial yang rasional.<sup>32</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>31</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani 2002) h. 132

<sup>32</sup> Titin Kustiawan, dkk Pedoman Akuntasn

### BAB III

## PROFIL LEMBAGA IZI CABANG SURABAYA, PROGRAM UMUM SERTA PROGRAM KHUSUS DI DESA KEDUNGWARU I DESA ARJOSARI KECAMATAN KALIPARE MALANG

### A. Gambaran Umum Lembaga

#### 1. Sejarah

Dahulunya, Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia merupakan Lembaga yang terlahir dari salah satu pelopor adanya periode Gerakan filantropis islam modern di Indonesia yang mana Lembaga tersebut telah dikenal oleh masyarakat secara luas dan telah memiliki citra yang positif selama lebih dari 16 tahun, Lembaga tersebut yaitu Yayasan Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU).<sup>33</sup>

Dan pada tanggal 10 November 2014, Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memisahkan diri dari yang awalnya berbentuk unit pengelola zakat (UPZ) dibawah naungan PKPU kemudian menjadi subansi baru yang independent dengan berbentuk Yayasan. Alasan dibalik pemisahan diri ini sebab Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia ingin lebih memfokuskan diri menjadi Lembaga yang mengelola zakat serta donasi keagamaan lain.

Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia berharap dengan berdirinya Lembaga yang berfokus dalam mengelola zakat maka potensi zakat yang besar dapat dijadikan sebagai pilar untuk menopang kemuliaan dan

---

<sup>33</sup> Website Inisiatif Zakat Indonesia, *Diakses Melalui [Sejarah | Inisiatif Zakat Indonesia \(izi.or.id\)](http://izi.or.id)*  
Pada 14 Juli 2021

kesejahteraan umat dengan cara memfokuskan zakat dan donasi keagamaan lain sebagai *brand positioning* Lembaga, pelayanan yang terbaik, tingkat keefektivitasan program yang tinggi, mekanisme transaksi yang efisien dan modern serta sesuai dengan tuntunan Syariah serratus persen dengan menyalurkan sesuai asnaf dan tujuan Syariah lainnya.

Dengan menempuh proses yang Panjang, pada tanggal 30 desember 2015 Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia mendapat izin resmi untuk beroperasi sebagai Lembaga Amil Zakat dengan tingkat nasional melalui surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 423 Tahun 2015. Ini sesuai undang-undang No. 23 Tahun 2011 pasal 18 ayat 1 yang mengatur tentang pendirian Lembaga Amil Zakat yang mana diwajibkan mendapat izin dari Menteri atau Pejabat yang ditunjuk oleh Menteri serta pada ayat 2 yang mengatur mengenai syarat Lembaga untuk mendapatkan izin Menteri.

Ditanggal itu pula, Lembaga Inisiatif Zakat Indoneisa yang awalnya berbentuk Yayasan berganti menjadi LAZNAS denga tugas yang berfokus di pengelolaan zakat. Infaq ddan sedekah serta meneruskan cita-cita PKPU dengan tagline ‘‘memudahkan dan dimudahkan’’ tagline tersebut menggambarkan bahwa dengan adanya rasa yakin dalam mempermudah urusan antar sesame umat manusia, Allah SWT juga akan memberikan kemudian bagi orang tersebut dalam menyelesaikan urusanya.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> IZI, “Annual Report 2019”, diakses melalui <https://izi.or.id/laporan-keuangan/> pada 11 maret 2021, 27.

## 2. Legalitas

Adapun legalitas suatu Lembaga memiliki peran yang penting sebab hal tersebut terkait dengan akuntabilitas Lembaga serta legalitas untuk kegiatan operasional Lembaga yang mana dalam bidang ini, Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memiliki legalitas sebagai berikut:

- a. Akta Pendirian No. 1 yang diterbitkan pada tanggal 10 November 2014
- b. SK Kemenkumham Nomor AHU-09418.50.10.2014 yang dikeluarkan pada tanggal 21 November 2014
- c. SK LAZNAS No KMA No 423 yang dikeluarkan pada tanggal 30 Desember 2015
- d. NPWP dengan No 71.522.298.3-005.000
- e. Surat Domisili Yang Diterbitkan dengan No 59/5.16.1/31.75.04.1004/071.562/2016<sup>35</sup>

## 3. Visi Misi

- a. Visi

Menjadi lembaga profesional terpercaya yang menginspirasi gerakan kebajikan dan pemberdayaan.

- b. Misi

- 1) Menjalankan fungsi edukasi, informasi, konsultasi dan penghimpunan dana zakat

<sup>35</sup> IZI, Diakses Melalui [Legalitas / Inisiatif Zakat Indonesia \(izi.or.id\)](http://legalitas.inisiatifzakatindonesia.id) Pada 14 Juni 2021



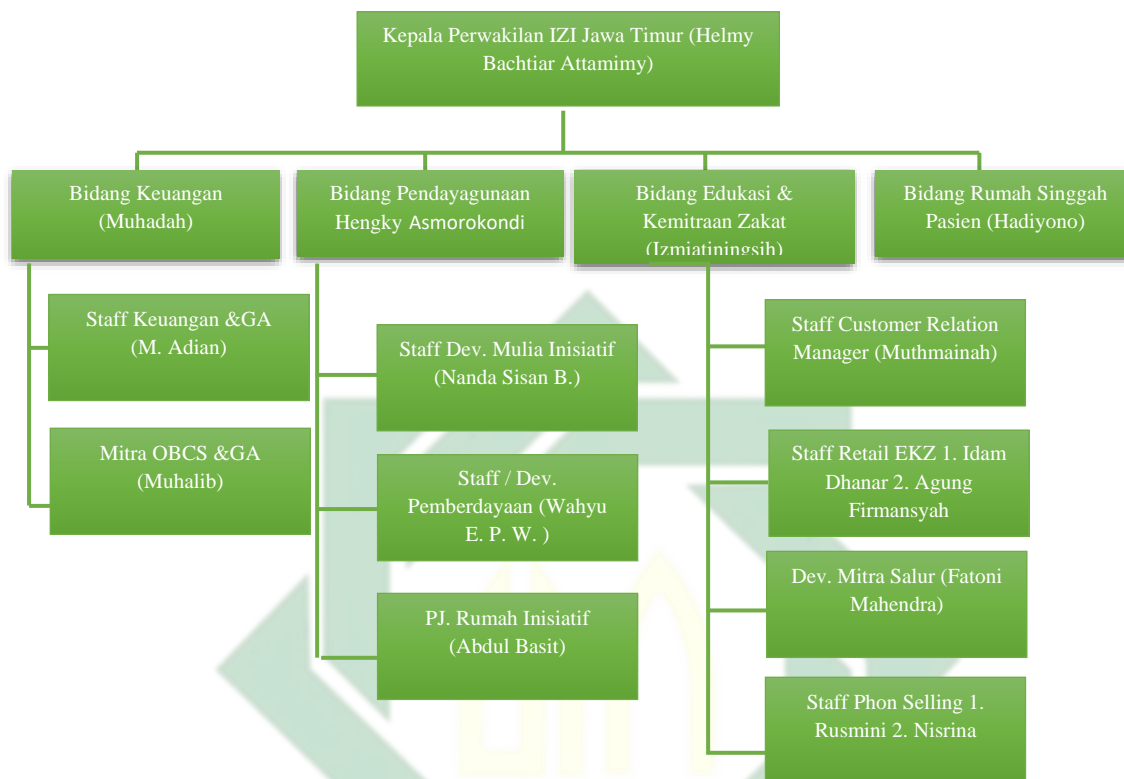
- 2) Mendayagunakan dana zakat bagi mustahik dengan menggunakan prinsip kemandirian
- 3) Menjalin kemitraan dengan masyarakat dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis, dan lembaga lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut
- 4) Mengelola seluruh proses organisasi agar berjalan sesuai dengan regulasi yang berlaku, tata kelola yang baik dan kaidah syariah
- 5) Berperan aktif dan mendorong terbentuknya berbagai forum, kerjasama, dan program-program penting lainnya yang relevan bagi peningkatan efektifitas peran lembaga pengelola zakat di level lokal, nasional, regional dan global.<sup>36</sup>

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>36</sup> Web IZI, *Visi dan Misi / Inisiatif Zakat Indonesia (izi.or.id)* 14 Juni 2021

#### 4. Struktur Organisasi



Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

#### 5. Program Umum Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia

##### a. IZI To Success

Pada program ini, bidang yang diberdayakan ialah ekonomi dengan kegiatan yang dilaksanakan ialah :

##### 1) Pelatihan keterampilan

Pada pelatihan ini, mustahik diberikan pembelajaran berupa *SoftSkill* dan *HardSkill* yang ditunjukkan sebagai harapan agar nantinya setelah pelatihan tersebut selesai, maka peserta dapat menggunakan skill tersebut untuk menaikkan taraf hidupnya. Contoh

dari program pelatihan ini berupa training menjahit, memasak, memijat, melakukan bekam, dan lain sebagainya.<sup>37</sup>

## 2) Pendampingan Wirausaha

Salah contoh kegiatan yang ada pada program ini ialah lapak berkah yang mana pada program tersebut Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia memberikan modal serta fasilitas kepada mustahik untuk memulai sebuah usaha. Selain itu, mustahik juga diberikan pendampingan serta pengawasan dalam menjalankan usahanya, ini dilakukan dengan tujuan agar perkembangan usaha tersebut terkontrol.

### b. IZI *To Smart*

c. Bidang pendidikan merupakan bidang yang diberdayakan dalam program ini, dengan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan ialah :

#### 1) Beasiswa Tahfiz Mahasiswa

Beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang keluarganya memiliki keterbatasan finansial terutama bagi pemuda-pemuda unggul dengan tujuan agar nantinya mereka mendapatkan kesempatan dalam mengenyam pendidikan sampai dengan taraf perguruan tinggi. Selain mendapatkan biaya pendidikan, diberikan juga pembinaan karakter dengan basis asrama serta program tahfiz Al-Qur'an dengan tujuan agar nantinya terbentuk karakter yang

---

<sup>37</sup> Izi, Diakses Pada [IZI to Success / Inisiatif Zakat Indonesia](#) 14 Juni 2021

Qurani yang jujur, bertanggung jawab, peduli, memiliki kedisiplinan, percaya diri, serta mampu berkompetisi sesuai dengan kemajuan zaman.

## 2) Beasiswa Pelajar

Beasiswa ini diberikan kepada anak-anak dengan semangat tinggi untuk meraih cita-cita akan tetapi terbatas ekonominya selain diberikan pembiayaan dalam pendidikannya, diberikan juga pembinaan, pendampingan serta pemberdayaan agar nantinya dapat membentuk diri menjadi Sumber daya manusia yang unggul.<sup>38</sup>

## 6. Sejarah Desa Kedung Waru 1 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare

Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare itu ada 5 RT dan setiap 1 RT ada 70 Kartu Keluarga, dan pada tahun 89 sampai 90 itu muslimnya hanya 1%, bapak Jiono berkata ibaratkan kita itu tidak punya teman sama sekali.<sup>39</sup> Sebenarnya pada dulunya itu disini banyak yang muslim, karena disini tidak ada masjid adanya gereja saja, jadinya mereka itu ikut-ikutan saja apalagi di gereja sendiri itu mulai dari dulunya itu sangat lengkap sekali dari segi fasilitasnya.

Asal mula yang pertama kali didesa ini menurut nenek moyang kita itu dari solo, disini masih hutan, dan hutannya subur dan semakin banyak yang ikut dan pada akhirnya menjadi banyak, dan disini itu belum ada masjid

<sup>38</sup> Web IZI, [IZI TO SMART / Inisiatif Zakat Indonesia](http://www.izi.go.id) 14 Juni 2021

<sup>39</sup> Jiono, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, 2021

adanya pertama kali adanya hanya gereja saja yang pertama kali dibangun kemudian di gereja pada waktu itu ada program PROBEKA pada waktu itu, pada waktu itu Peneliti masih kecil, jadi program PROBEKA itu adalah (anak-anak sekolah itu dibiayai total, seragam, sepatu dll semua dibelikan), dan dulu itu ada donatur dari luar negeri yaitu prancis dari belanda, nah itu gunanya mereka mensupport dana untuk menyekolahkan anak tersebut (dalam artian menyekolahkan atau memfasilitasi anak tersebut semuanya). Jadi gara-gara program PROBEKA itu jadi semuanya tergiur, meskipun mereka anaknya orang muslim jadinya ikut dalam program PROBEKA yang diadakan oleh Pihak gereja (pendeta), karena untuk seperti sepatu, tas, alat tulis dan lain sebagainya, tidak mungkin bagi orang desa sini itu bisa membeli semua itu, makanya mereka ikut dalam program PROBEKA tersebut pada waktu itu.

Seiring dengan perkembangannya waktu terus menerus di pihak gereja juga melakukan pemberdayaan sekaligus, dan akhirnya orang muslim juga lambat laun bersama program yang dilakukan pihak gereja, dan mereka juga memberikan kajian-kajian yang diajarkan agama mereka kepada warga muslim yang ikut dalam program itu. (ada seorang anak muslim nah dia kan ambil program itu dan dia ambilnya hari minggu, selama hari minggu itu dia mendapatkan sepatu dan sebelum itu pasti didalam pihak gereja ada sembahyang juga jadi lambat laun anak itu akan ikut kedalam apa yang diajarkan pihak gereja. Dan pada akhirnya ada yang sampai tua terus keyakinanya sudah mantap jadilah non muslim).

Pada tahun 89 ada KKN itu dari Universitas Maulana Malik Ibrahim selama 1 bulan, programnya itu menggali sejarah juga, terkait orang-orang dulu, dan ternyata muslim, duluan muslim dulu yang datang kesini bukan non muslim, karena orang muslim pada waktu itu orang yang tidak mampu tidak bisa membangun musolla dan masjid untuk tempat solat, terus orang kristen itu datang didukung oleh donatur, bisa mensupport gereja mewah, kemudian bisa mensupport orang-orang muslim yang tadi.

Dan mahasiswa KKN ini programnya adalah memberikan pembelajaran tentang agama, meyakinkan tentang agama islam. Terus mereka membangun musolla-musolla kecil, kemudian dibangun, itu ada 3 musolla pada waktu itu, dan pada akhirnya dengan program-program bukan program pemberdayaan tapi penyemangat atau mendongkrang keyakinan tentang agama islam. Dan setelah mahasiswa atau mahasiswi kkn ini selesai kkn disini terus mereka pulang ke kampus tapi mereka tetep melakukan kunjungan gunanya mengontrol apa yang terjadi setelahnya, mereka menanyakan bagaimana kabarnya, bagaimana perkembangan keislamannya, program berikutnya mereka memperbaiki musolla, terus berjalan dengan seiring waktu ada support dari orang kota-kota seperti kota malang itu memberikan seperti beras, minyak dan lain sebagainya dan pada akhirnya masyarakat muslim pada saat itu tidak bergantung kepada gereja lagi. Terus yang KKN ini juga membawa donatur juga yang dulu itu pertama datang As-Sofa, Al-falah, datang memberikan beras dan lain sebagainya terus yang KKN masih terus mengontrol kesini meskipun sudah tidak KKN lagi misal

ada kegiatan hari besar islam, terus mahasiswa KKN itu mengadakan acara pengajian sekaligus pemantapan akidah. Mereka juga mecarikan Da'i nya sekaligus. Dan pada akhirnya dulu yang asal usulnya islam kembali ke islam lagi.<sup>40</sup>

### **B. Kondisi Ekonomi Masyarakat Di Dusun Kedungwaru 1 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur**

Adapun kondisi perekonomian warga Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Jimur, rata-rata pekerjaan sehari-hari mereka adalah bertani, Adapun yang Bertani itu belum tentu mempunyai sawah sendiri, bagi mereka yang tidak mempunyai sawah sendiri maka mereka ikut jadi buruh tani, membantu warga yang lain yang nantinya akan diberi upah.

Adapun kondisi pertanian di Dusun Kedungwaru 1 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang itu kondisi pertaniannya itu musiman, kenapa disebut musiman karena disana aktivitas untuk pertanian itu harus menunggu turunnya hujan karena disana itu daerah rawan kekeringan. Untuk hasil pertanian yang di ketahui Bapak Jiono: untuk panen hasil:

1. Jagung laba bersih yang didapatkan sekitar maksimal 5-6 juta,
2. Kedelai laba bersih yang didapatkan sekitar maksimal 2-3 juta

Akan tetapi Ketika datang musim kemarau, katakanlah musim hujan itu November-Desember-Januari-Februari-Maret, jika hujanya yang turun itu dalam

---

<sup>40</sup> Ibid, h. 56

kurun waktu dari november-maret musim hujan katakanlah 6 bulan musim hujan, itu bisa 2-3 kali panen hasil pertanian, misalkan dalam bulan februari itu panen jagung, pada bulan maret-april sudah tanam kedelai, sedangkan pada bulan mei: maka sudah panen kedelai. Karena menanam itu lebih duluan, karena belum waktu panen maka dibawahnya sudah ditanami, jadi tidak menunggu dipanen dulu, jadi kalau menunggu jagung dipanen dulu maka akan kehabisan air, karena hanya mengharapkan dari air hujan saja. Karena disini itu tutur Bapak Jiono: sangat mahal sekali untuk membeli air air untuk di irigasikan ke sawah.

### **C. Program-Program LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur**

Adapun program-program LAZ Inisiatif Zakat Indonesia yang telah dilakukan di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, itu merupakan program khusus dari lembaga IZI cabang surabaya, mulai dari program TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), Program Santunan Anak Yatim, Program Olahan Air Bersih dan Program Satelkok. Pernyataan diatas dapat dibuktikan hasil wawancara dengan Kepala Bidang Pendayagunaan Hengky Asmarakandi sebagai Narasumber LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya.

“begini mas, program yang ada dimalang mas, itu ada empat program khusus yang diadakan oleh LAZ IZI, dan dari macam-macam program itu diantaranya: program TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an, program Santunan Anak Yatim, Program Olahan Air Bersih, program Pemberdayaan Industri Sutellcock, gamabaran kecil terkait empat program tadi mas, yang pertama adalah program TPQ, program TPQ itu adalah program yang diadakan lembaga IZI untuk masyarakat sana agar masyarakat sana bisa berkembang kehidupannya menjadi kehidupan yang lebih baik terutama dalam bidang mengaji serta pengajian-pengajian



yang nantinya dapat menambah wawasan keagamaan serta membuat keyakinan mereka menjadi kuat dalam agama islam.<sup>41</sup>

Dengan adanya program yang dilakukan lembaga amil zakat IZI untuk Dusun Kedingwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, mudah-mudahan dapat mengangkat ekonomi masyarakat di desa arjosari kecamatan kalipare, mudah-mudahan dengan adanya program tersebut Masyarakat disana banyak mendapatkan mamfaat yang lebih dari program yang dilakukan lembaga IZI di Dusun Kedungwaru 1 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang. Dalam empat program tersebut lembaga IZI memberikan program itu dan dari program tersebut ada penanggung jawab masing-masing agar program tersebut berjalan dengan lancar, tugas dari lembaga IZI yaitu memberikan program serta sebagai motivator, dan controlling terhadap program berjalan atau tidak program tersebut, berikut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan kepala kantor cabang LAZ Inisiatif Zakat Indonesia Helmy Bachtiar.<sup>42</sup>

“jadi begini mas dalam 4 program yang telah diberikan lembaga IZI di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang itu sudah ada penanggung jawab dari program masing-masing agar program tersebut dapat berjalan dengan lancar, dan tugas dari lembaga IZI adalah mengontrol, serta memotivasi jalannya program tersebut”

Adapun program-program yang telah dilaksanakan lembaga IZI di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang:

---

<sup>41</sup> Hengki Asmarakandi, *Wawancara* Februari 2021

<sup>42</sup> Helmy Bachtiar, *Narasumber* Dari Lembaga IZI Cabang Surabaya Juni 2021

## 1. TPQ

Salah satu program yang ada di LAZ IZI yaitu TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) TPQ berkontribusi dalam dunia pendidikan khususnya pengajaran di bidang baca tulis Al-Qur'an. Sasaran dari pembelajaran ini dilakukan kepada anak-anak dan orangtua. Pengajaran dilakukan kepada anak-anak pada waktu asar tepatnya setelah solat asar, sedangkan pengajaran dilakukan kepada orang tua yaitu pada waktu 1 bulan sekali pada hari rabu. Sejarah berdirinya TPQ yang ada di Dusun kedungwaru I desa arjosari kecamatan kalipare malang yaitu pada tahun 2018.

Pernyataan ini didukung oleh hasil wawancara dengan salah satu narasumber yaitu Bapak Jiono selaku penganggung jawab program TPQ sebagai berikut,<sup>43</sup>

“Awal mula program TPQ di dusun kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare malang jawa timur, pada tahun 2018 sampai sekarang alhamdulillah sudah berjalan empat tahun, awal-awal adanya program TPQ itu sangat sulit, karena pada waktu itu masih ada 20 anak yang mengikuti program TPQ pada waktu itu, Alhamdulillah untuk sekarang udah ada 56 anak yang ikut dalam program TPQ ini. Selain dalam program TPQ ini Bapak Jiono: selaku pengajar TPQ juga mengarahkan mereka anak-anak yang sudah lulus dari program TPQ ini untuk lanjut ke pesantren yang ada di kota-kota besar, sedangkan untuk puluhan tahun-tahun yang lalu itu belum ada yang mau mondok, hanya baru-baru ini saja, alhamdulillah untuk saat ini sudah ada 4 anak yang diamsukkan ke pesantren. Untuk waktu belajar mengaji itu setiap hari (setelah habis solat asar) kita solat berjamaah dulu kemudian dilanjutkan dengan mengaji. Tapi tidak terlepas dari semua itu anak-anak disini juga itu ada kegiatan les (ketika ada jadwal les maka yang datang itu kadang hanya 20 orang saja, kadang 10 orang) dan kendala-kedala yang lainnya yaitu seperti musim hujan, rumah anak-anak yang ikut

---

<sup>43</sup> Jiono, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, 2021

TPQ rumahnya ada yang jauh dari masjid ini, dan itu sangat memperhatikan sekali dan Peneliti sendiri mengatakan kepada anak-anakku untuk tidak datang ketika cuaca lagi tidak enak.

Untuk yang mengajar langsung dibantu dua teman, teman itu juga adek kandung dari istri, yang membantu mengajar langsung. Dulunya ada pengabdian dari pesantren di jombang itu selama 2 tahun setelah itu pulang kedaerahnya dan selanjutnya ada pengganti dari pati jawa tengah, yaudah tidak berpikir panjang lagi langsung kerumahnya dan berharap bisa gabung untuk mengajar anak-anak TPQ. Untuk anak-anak sendiri tidak menarik biaya apapun atau infaq, sedekah. melainkan anak-anak itu menginginkan support dari kita, baik support materi, fasilitas, motivasi.”

Pengajar atau guru yang ada di TPQ tersebut berjumlah 3 orang.

Awal mulanya pengangkatan guru ngaji dilatar belakangi oleh seringnya salah satu wali santri yang mengantarkan anaknya ke TPQ. Seriring berjalannya waktu bapak jiono selaku penanggung jawab mengangkat wali santri tersebut menjadi guru ngaji. Pernyataan ini dibuktikan dengan hasil wawancara sebagai berikut,

“Alhamdulillah ada 3 guru ngaji (awal cerita dengan wali santri ini, dia selama di hongkong dia sering belajar menulis dan membaca Al-Qur’an, yaudah dari itu Peneliti anggap itu bisa untuk mengajar ngaji disini dari pada hanya untuk mengantar anaknya saja). Karena kapasitas mengajar ngaji itu bisa mengajar 10-15 anak ngaji, kalau lebih dari itu anak-anaknya banyak yang bergurui dan bermain.”

Lokasi TPQ tersebut berdekatan dengan rumah bapak jiono, awal mulanya TPQ ini terbentuk atas persetujuan masyarakat setempat. Tujuan dari adanya TPQ ini untuk program belajar mengaji. Tempat belajar mengaji berada di masjid. Sedangkan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak itu ada pengajian ta’lim (tausiah) itu dilaksanakan 1 bulan 2 kali, setiap selesai tausiah akan dilaksanakan seputar tanya jawab. Untuk kategorinya ada pengajian khusus ibu-ibu ada pengajian khusus umum, (umum dalam artian

semunya campur ada ibu-ibu, bapak-bapak, dan anak-anak) untuk total keseluruhannya yang umum ada 150 orang.

Untuk hari pengajian bagi ibu-ibu itu setiap hari ahad jam 3 sore, sedangkan pengajian untuk umum setiap habis solat Isya' malam rabu, dan itu sudah berjalan 2 masjid (dikatakan 2 masjid karena bergiliran, setelah masjid ini selesai maka giliran masjid yang berikutnya). Sedangkan untuk tausiahnya atau penceramahya itu didatangkan dari luar daerah, masyarakat setempat menanggung transportnya, untuk Da'I atau ustadznya mengambil dari pesantren langsung.

Akan tetapi untuk saat ini pengajian ta'lim untuk ibu-ibu dan bapak-bapak itu sudah berhenti akibat kekurangan dana, sudah berhenti selama 2 tahun, pernyataan ini diteruskan oleh Bapak Jiono<sup>44</sup> selaku penanggung jawab, "kita tidak mungkin memaksa untuk meminta ibu-ibu untuk sumbangan buat menggaji para Dainya, itu sangat mustahil tidak mungkin, karena itu akan memberatkan sekali bagi ibu-ibu yang pengajian ta'lim, kita sudah sangat beryukur karena mereka mau ikut pengajian ta'lim ini. Apalagi disaat pandemi seperti ini, kita juga tidak boleh mengobrol dan berdekatan ya sudah terpaksa juga berhenti, selain kurangnya dana, akibat pademi covid\_19 juga"

---

<sup>44</sup> Ibid, h. 60

Untuk Program TPQ khususnya anak-anak kegiatan belajar mengaji tetap berjalan untuk saat ini, sedangkan untuk bapak-bapak dan ibu-ibu masih berhenti, akan tetapi untuk pengajian ta'limnya masih berjalan.

Adapun dampak positif dan dampak negatif serta ancaman dalam program TPQ ini dibuktikan langsung dengan hasil wawancara dengan Bapak Jiono selaku penanggung jawab dalam program TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an yaitu sebagai berikut.

“Adapun hambatan dalam acara pengajian orangtua bapak-bapak atau ibu-ibu, apabila cuaca tidak mendukung, dikarenakan hujan lebat, maka dari itu ustadz yang mengajar pengajian ta'lim tidak bisa berangkat akibat cuaca yang tidak mendukung. Apalagi akses yang sangat jauh. Apabila Ustadz tidak bisa datang dikarenakan cuaca yang tidak baik, masyarakat tetap melaksanakan acara akan tetapi acara ta'lim tersebut diganti dengan acara Istigosah. Adapun dampak negatif dari program TPQ yaitu para petinggi gereja melihat adanya program yang kita laksanakan seperti program pengajian TPQ, Ta'lim, para petinggi gereja melihat hal tersebut membuat program tandingan seperti membuat batako, membuat genteng, yang diadakan langsung di gereja, adapun faktor pendukung yaitu fasilitas yang sangat lengkap atau sangat memadai yang dibuat pihak gereja, akan tetapi Alhamdulillah dari semua itu bisa imbangi dengan kegiatan-kegiatan positif yang berbaur keislaman. Adapun dampak positif dari program TPQ yaitu dapat mempererat tali silaturahmi sesama masyarakat, dengan adanya program TPQ masyarakat bisa bertukar pendapat masing-masing serta bisa menambah wawasan masing-masing.”

Adapun faktor ancaman untuk program TPQ yaitu berupa ancaman dari luar, ancaman tersebut berupa kegiatan tandingan yang dibuat gereja seperti memberikan pemberdayaan kepada masyarakat apabila masyarakat sedang melaksanakan kajian-kajian rutin yaitu kajian ta'lim atau pengajian seperti biasanya maka disitulah peran penting atau peluang besar pada petinggi gereja untuk mengadakan pemberdayaan atau kegiatan tandingan.

Adapun pernyataan ini didukung dengan hasil wawancara dengan tokoh penting di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Bapak Jiono yaitu

“Seperti kemarin itu: kita lagi mengadakan acara pengajian akan tetapi mereka pihak gereja itu mengadakan kegiatan seperti pemancingan, soalnya remaja-remaja disini itu sangat senang sekali, dan itu bisa memicu para remaja dan bapak-bapak muslim disini, akibat dari itu ibadah mereka terbengkalai, soalnya kalau mancing itu mereka sangat senang sekali, mereka itu pihak gereja itu mengalihkan perhatian kita, bisa dibilang juga mereka menguji keimanan kita sebagai seorang muslim, Adanya program seperti pengajian ta’lim, TPQ, kajian-kajian keislaman mereka malah membuat kegiatan yang lain (pihak Gereja) yang bisa mengalihkan perhatian para penduduk terutama remaja-remaja (muslim dan non muslim) di dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, mereka seakan-akan langsung menguji keimanan orang muslim.<sup>45</sup> Bahkan mereka pihak gereja disana ketika orang lagi habis solat magrib mereka malah membuka tempat pemancingan habis magrib untuk mengacaukan pikiran orang muslim terutama remaja dan bapak-bapak di dusun kedungwaru I desa arjosari kecamatan kalipare malang jawa timur. dan bahkan ketika kita mulai kegiatan pengajian ta’lim atau latihan mengaji habis isya’ mereka malah mengadakan acara habis magrib untuk memicu agar tidak ikut pengajian, kita tidak tau mereka emang sengaja menguji remaja/bapak muslim atau mereka juga berbisnis. Alhamdulillah mungkin dulu masih bisa terkecoh dengan semua itu tapi untuk sekarang hanya sebagian saja, alhadmudillah kita sudah bisa bertahan dari semua itu. Apalagi ketika mendekati hari raya, masyarakatkan sangat membutuhkan baju, sarung, kopyah dan lain sebagainya. mereka pihak gereja itu meminjami modal dengan jaminan bisa dibayarkan ketika sudah panen/bertani”<sup>46</sup>

Untuk dari LAZ IZI sendiri itu, selalu ada pengawasan atau controlling setiap bulan, mengontrol dalam artian, apakah kegiatan berjalan

<sup>45</sup> Jiono, *Hasil Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*. 2021

<sup>46</sup> Ibid, h. 64



dengan lancar atau tidak, kendalanya apa, itu semua dikontrol via whatsapp atau telepon seluler.

Adapun fasilitas yang telah diberikan lembaga IZI diantaranya: Meja, Seragam, dan Al-Qur'an untuk saat ini. Selain dari pada itu pihak IZI juga selalu memberikan support semangat serta motivasi untuk rajin belajar, rajin mengaji.

Harapan Peneliti selaku pembinaan TPQ Bapak Jiono: untuk kedepannya disini itu harus ada usaha yang bisa menghasilkan, dan dari hasil usaha itu bisa mensupport berbagai kegiatan tersebut, karena ketika kegiatan itu supportnya tidak lancar, seperti kajian bulanan, itukan kita butuh memberikan mereka snack, dana untuk memberikan Ustadz nya itu untuk memberikan tausiah.



*Gambar 3. 2 Program TPQ Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari, Kecamatan Kalipare*

## 2. Santunan Anak Yatim

Dalam program santunan anak yatim yang dilaksanakan setiap 1 tahun sekali pada bulan muharram yang dihadiri oleh masyarakat serta kapolsek setempat serta mematuhi protokol kesehatan dimasa pademi

covid\_19 yang dibuktikan dengan hasil wawancara langsung dengan panitia penanggung jawab Bapak Modin Sujio sebagai Berikut.

“Untuk program Santunan Anak Yatim dilaksanakan serentak 1 tahun sekali pada malam 10 muharram, selain itu juga ada pengajian akbar pengajian umum dimana akan dihadiri semua warga dari desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, lalu kemudian panitia dan tim melakukan pembuatan panggung untuk acara santunan anak yatim sekaligus pengajian akbar pada malam muharram itu, serta mengundang seribu orang dalam acara santunan malam itu, berusaha mengumpulkan dana dari donatur, dari Lembaga IZI serta lembaga-lembaga yang lain yang ikut serta dalam program Santunan Anak Yatim, selanjutnya dari panitia juga mengundang semua warga untuk makan gratis pada malam itu juga, panitia dan tim meminta keikhlasan warga untuk menyantuni anak yatim tersebut serentak pada malam itu juga. Pada malam itu juga panitia menyiapkan kotak dan meminta keikhlasan warga untuk memasukkan uangnya ke kotak tersebut, dan setelah itu panitia bersama tim serta masyarakat bersama-sama menghitung di panggung itu juga, dan untuk perolehan langsung panitia membagikan ke anak yatimnya ada berapa, dan setelah itu panitia umumkan jumlahnya sekian, per anak sekian dan panitia bagikan didepan mereka secara langsung. Alhamdulillah pada tahun kemarin panitia mendapatkan dana 19 juta, padahal kemarin juga awal-awal musim pandemi, jadi pihak kapolsek sebenarnya juga tidak membolehkan karena musim pandemi, dan panitia menjawab bahwa siap mematuhi protokol kesehatan, dan bahwa yang datang hanya warga sekitar sini saja, dan acara ini panitia adakan Cuma 1 tahun sekali, kalau memang ini tidak di Izinkan mohon tidak ada patroli disini tutur Bapak modin Sujio sebagai panitia penyelenggara program Santunan Anak Yatim Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.”<sup>47</sup>

Dan biasanya juga panitia mengundang langsung dari kapolsek dari koramil panitia mengundang dari pengurus-pengurus takmir diundang menyiapkan makan gratis, kemudian di isi tausiyah, tinggal mengikuti saja mau menyantuni dulu, atau tausiyah terlebih dahulu. Dan untuk tausiyah ini

---

<sup>47</sup> Modin Sujio, *Narasumber di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang* 2021



panitia mendatangkan Kiyai yang sudah terbiasa manggung atau kiyai yang sudah terkenal, alhamdulillah setiap tahun rutin. Untuk lembaga Lembaga inisiatif zakat indonesia itu untuk tahun kemarin belum ada untuk support dana. alhamdulillah untuk 2 tahun yang lalu itu datang pada tahun 2019 IZI datang, mereka mengadakan program pemberdayaan kemudian untuk anak-anak yatim nya juga ada berupa bantuan dana pada tahun 2019 untuk jumlah anak yatim nya kisaran 8 sampai 9 anak. alhamdulillah setiap tahun sebelum IZI masuk ke sini kita sudah melaksanakan santunan anak yatim sebelumnya itu panitia itu ada pengurus masjid dan remaja masjid untuk awal-awal kita tidak mengundang warga, untuk awal-awal kita itu tidak mengundang masyarakat sekitar akan tetapi kita hanya bersama remaja masjid dan ta'mir masjid pada waktu itu kita pertama kali mengadakan di dalam masjid langsung dan kita salurkan apa adanya. Dan tahun sekarang itu ada 7 anak yatim. Adapun cara mengumpulkan anak yatim tersebut kita itu langsung ke rumahnya langsung survey keadaannya, untuk santunan anak yatim itu hanya santunan saja tidak ada bimbingan dan sebagainya.

Menurut Peneliti pribadi dari program tersebut itu belum cukup untuk membantu anak yatim tersebut karena apa, pada dasarnya kalau mereka hanya di santuni setiap tahun saja terus bagaimana kehidupan mereka selanjutnya ketika mereka kehabisan uang dan kehabisan beras untuk melangsungkan kehidupan itu bagaimana kasihan sekali kehidupan mereka kalau hanya di santuni setiap 1 tahun sekali saja.

Menurut Bapak Modin Sujio<sup>48</sup> itu harus ada pemberdayaan yang lain yang bisa jalan dan dananya nanti bisa dialokasikan untuk setiap bulannya minimal berapa persen saja minimal bisa menghidupkan anak yatim. Untuk faktor ancaman itu pasti ada seperti pihak gereja, akan tetapi ancaman tersebut tidak terlalu kelihatan secara jelas secara kasat mata akan tetapi pasti ada ancaman dari pihak gereja secara tidak langsung.

Untuk program Santunan Anak Yatim sendiri panitia sangat kasihan sekali jika mereka hanya di santuni setiap tahun sekali kalau bisa setiap bulan sekali yang Peneliti mengkhawatirkan adalah mereka anak yatim itu dimanfaatkan oleh pihak gereja, kata: Bapak Modin Sujio

Menurut Peneliti pribadi: kalau mereka hanya bisa santuni setiap 1 tahun sekali pada bulan muharram maka nasib mereka untuk kebutuhan selanjutnya itu bagaimana, dengan itu mereka bisa dimanfaatkan oleh pihak gereja terutama. Itu sangat kasihan sekali apalagi usia mereka yang rentan masih usia muda sangat mudah sekali atau sangat rentan sekali untuk ikut terhadap ajaran-ajaran mereka. Menurut Peneliti pribadi mudah-mudahan ada donatur yang mau menyumbangkan hartanya di jalan Allah SWT untuk kehidupan anak yatim tersebut mudah-mudahan anak yatim tersebut bisa terangkat ekonominya terutama. karena kasihan sekali kalau mereka hanya dapat santunan setiap tahun sekali terus bagaimana kehidupan mereka selanjutnya mereka mau makan apa mereka mau beli beras dari mana apalagi

---

<sup>48</sup> Ibid, h. 67

mereka adalah anak yatim. Kan jadinya pihak-pihak gereja itu merasa berfikir mereka sudah ada yang menyantuni setiap bulannya, jadi mereka berfikir tidak terlalu untuk masuk ke dalam kehidupan anak yatim tersebut minimal setiap bulan untuk di santuni.

Adapun kekurangan dari program santunan anak yatim di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang dibuktikan dengan hasil wawancara dengan Bapak Modin Sujio

“Adapun kekurangan dari program santunan anak yatim adalah kurangnya support dari donatur terutama seperti lembaga yang bergerak dibidang lembaga zakat lembaga amil zakat, mudah-mudahan untuk kedepannya sebagai lembaga amil zakat sangat memperdulikan terhadap anak yatim yang bisa dibantu untuk kehidupan mereka selanjutnya”<sup>49</sup>

Harapan peneliti mudah-mudahan kita yang beragama muslim itu yang memiliki kelebihan harta dapat membantu anak yatim yang ada di desa arjosari terutama supaya mereka dapat hidup tentram seperti kehidupan yang layak setidaknya meskipun tidak bisa membantu dengan uang secara langsung setidaknya dengan sembako beras dan lain sebagainya sebagai kehidupan untuk kelanjutan sehari-harinya itu dan lebih cukup untuk membantu mereka.

Untuk harapan peneliti kedepannya dari pihak Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia terutama di programnya santunan anak yatim Peneliti berharap, tidak hanya ada santunan satu tahun sekali melainkan sebulan sekali kalau bisa. yang penting ada yang memperhatikan anak-anak yatim

---

<sup>49</sup> Ibid, h. 67

tersebut mereka tidak sendiri lagi kasihan sekali karena di usia usia mereka itu sangat rentan untuk dimanfaatkan orang lain terutama orang agama non muslim di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.

### 3. Sumur Bor (Olahan Air Bersih)

Adapun jumlah sumur bor saat ini ada dua tempat dalam 1 Kecamatan yang pertama di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari dan yang kedua Dusun Kaliombo Desa Kaliasri Kecamatan Kalipare, berikut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan bapak jiono.

“Untuk jumlah sumur bor yang dilakukan lembaga Inisiatif Zakat Indonesia saat ini itu, sudah ada 2 sumur yang di bor. Yang pertama di dusun kedungwaru 1 Rt 13 Rw 03 desa arjosari kecamatan kali pare malang, dan yang kedua berada di dusun kali ombo desa kali asri kecamatan kali pare. Semisal ada warga yang membutuhkan air pada malam hari itu tetap Peneliti kirim meskipun ada dana dan tidak tetap Peneliti kirim (Bapak Jiono). Alhamdulillah di sini itu di dusun kedungwaru 1 desa arjosari kecamatan kalipare, rata-rata di musim kemarau itu tidak ada air alhamdulillah di sini tetap ada air bahkan di sini itu mata airnya lebih banyak. Pak Jiono berkata: Kemarin pernah mulai dari jam 05.00 pagi sampai jam 12.00 malam itu ngantri untuk mengambil air di sini”<sup>50</sup>

Untuk Harapan kedepannya tutur Bapak Jiono: terkait program sumur bor atau olahan air bersih ini. di daerah rawan kekeringan ini minimal 1 dusun ada sumur bor itu sudah sangat luar biasa untuk membantu warga warga sekitar sini itu hanya kebutuhan sehari-hari saja untuk masak minum dan lain sebagainya itu sangat sangat dibutuhkan. Apalagi Ketika ada alat

---

<sup>50</sup> Jiono, *Wawancara Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, 2021*

untuk menyaring air itu menjadi siap minum, kita disini sangat membutuhkan semua itu.

Dalam program sumur bor ini yang paling diutamakan adalah kebutuhan sehari-hari agar kehidupan masyarakat menjadi sejahtera dan lebih berikut dibuktikan dengan hasil wawancara selanjutnya Bapak Jiono.

“Jadi yang kita utamakan untuk saat ini yaitu untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk kedepannya bisa dikembangkan untuk kebutuhan bertani dan lain sebagainya. Akhirnya pada saat musim kemarau mereka warga sini itu tidak mencari pekerjaan di luar kota sana seperti jadi kuli bangunan dan lain sebagainya mereka tetap bertahan di sini mereka tetap bertahan dengan adanya air di sini karena rata-rata pekerjaan mereka itu adalah bertani tapi untuk semua itu sangat membutuhkan dana besar sekali kan tidak mungkin bagi warga sini urunan membuat bor sumur sendiri itu tidak mungkin mustahil sekali”

Jadi tugasnya lembaga IZI itu adalah datang untuk men survey lokasinya langsung serta mengontrol kegiatan yang terjadi di lokasi. Untuk selanjutnya yaitu program sumur bor atau olahan air bersih itu dari lembaga inisiatif indonesia sendiri itu langsung menyumbangkan dana sekitar 75 juta langsung. untuk towernya langsung itu warga sendiri yang membuatnya totalnya 140 juta. Untuk dana dari LAZ IZI langsung itu langsung 75 juta tidak masuk rekening kata Bapak Modin Sujio, melainkan di transfernya langsung secara bertahap tidak langsung cash 75 juta dari pihak lembaga IZI.



*Gambar 3. 3 Program Sumur Bor*

#### 4. Satelkock (pembuatan kock)

Dalam program Pemberdayaan Industri Satelkock untuk barang-barang atau kebutuhan dalam produksi kock itu dari negara cina dan Vietnam berikut dibuktikan dengan hasil wawancara dengan bapak Sunyoto selaku penanggung jawab program pembuatan cock

“Untuk program-program pembuatan kock sendiri itu berjumlah 8 orang, untuk pembuatan kock ini barang-barangnya atau bahan-bahannya itu berasal dari luar negeri yaitu dari chinese dan vietnam. untuk lokasinya itu di samping rumah Pak Jiono dan untuk pengerjaannya itu diproduksi nya dari sini setelah itu kita setor ke pabrik untuk dikasih label dan dijual. Selanjutnya untuk pemasarannya itu belum ada dan setelah itu disetor langsung ke pabriknya. untuk pembuatan kok ini itu tidak dijual seperti dijual di pasar yang lain itu melainkan khusus turnamen turnamen yang besar maka dari kualitasnya itu sangat dijaga, dan bahannya-bahannya sangat dipilih sekali dijaga keaslian nya dan kekuatan nya. Akibat kekurangan dana dan barang-barangnya itu susah sekali masuk ke indonesia karena di impor dari chinese dan vietnam apalagi berhubungan dengan pendem covid\_19 itu sangat menyusahkan sekali. Untuk barang-barangnya masuk ke indonesia dan di lain itu juga dari dananya itu sangat kurang sekali akibatnya program ini tidak berjalan lagi”<sup>51</sup>

Harapan selanjutnya terkait Program Satelkock ini pak Sunyoto: itu sangat berharap untuk kedepannya ada program yang lain yang bisa menggantikan dari program pembuatan kock ini mudah-mudahan ada program yang khusus yang dapat memberdayakan nantinya, agar masyarakat di sini tidak menjadi pengangguran, bisa mendapatkan uang walaupun itu sedikit. Untuk kemauan masyarakat saat ini dalam program pemberdayaan itu kebanyakan minat masyarakat diini itu rata-rata pembuatan krupuk dan

---

<sup>51</sup> Sunyoto, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, 2021



bisa dipasarkan lewat media sosial seperti facebook, whatsapp, instagram dan lain sebagainya.

Untuk program pembuatan cock ini mempunyai beberapa kekurangan yang dibuktikan dengan hasil wawancara bapak Sunyoto sebagai berikut

“Untuk kekurangan dari program satelcock ini adalah dananya itu tidak pegang sendiri, melainkan dananya itu dipegang bapak irfan (dari Lembaga IZI) dan tidak diketahui dana dari pembuatan kok ini kemana. Pada dasarnya program pembuatan kok ini mempunyai peluang yang sangat besar untuk dijalankan di dusun kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan kalipare Malang Jawa Timur. Pada dasarnya warga itu sangat antusias untuk ikut serta dalam program ini, menurut warga sini daripada mereka menganggur tidak punya pekerjaan lebih baik ikut mendapatkan pengalaman baru serta mendapatkan upah walaupun hanya 40.000 per hari”



*Gambar 3. 4 Program Pembuatan Kock (Satelcock)*

Dalam program TPQ sudah berjalan sejak tahun 2015, dilaksanakan setiap habis solat asar, dalam program TPQ ini ada 60 anak yang mengikuti program TPQ setiap habis asar, sedangkan untuk ibu-ibu dan bapak-bapak setiap hari malam rabu dilaksaknakan 1 bulan satu kali,

Adapun anggaran yang diberikan Lembaga IZI dalam program ini Rp. 12,100.000 dana untuk menggaji guru TPQ dan untuk alat-alat seperti meja, kursi dan Al-Qur'an.

Adapun sasaran atau alokasi dalam program TPQ ini adalah anak-anak serta ibu-ibu dan bapak yang ikut serta dalam program TPQ yang di diberikan Lembaga IZI di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang. Dan adapun tanggapan masyarakat dengan adanya program TPQ tersebut sangat baik dan sangat mendukung adanya program TPQ karena, dengan program TPQ tersebut anak-anak ilmu pengetahuannya bertambah dan ahlaknya semakin membaik, ibu-ibu dan bapak-bapak dengan adanya program TPQ tersebut bisa mempererat tali silaturahmi sesama saudara seperjuangan serta menambah pengetahuan menjadi lebih banyak.<sup>52</sup>

Selanjutnya Program Santunan Anak Yatim ini setiap tahun pada bulan Muharram yang pada malam itu juga dibuatkan panggung untuk menyantuni anak yatim tersebut, dalam program ini untuk tahun 2020 ada 9 anak yatim diambil dari tingkat SD-SMP, dan pada malam itu disantuni dan meminta masyarakat untuk menyantuni sekelasnya baik dari Lembaga-lembaga zakat juga, dan adapaun dana yang diberikan Lembaga IZI setiap tahunnya untuk santunan Anak Yatim sebesar Rp. 9.000.000 dana tersebut langsung di bagikan kepada anak yatim Tersebut ada yang Sebagian dibelikan tas, alat tulis, uang beras untuk kebutuhan sehari-

---

<sup>52</sup> Jiono, *Narasumber* Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Mei 2021



harinya, Adapun sasaran dalam program ini adalah para anak yatim yang harusnya disantuni dan diperhatikan akan kehidupannya, dan adapun tanggapan masyarakat dalam program ini sangat baik dan sangat berharap adanya program santunan yang lebih banyak lagi yang sekiranya tidak membuat anak yatim kelaparan.<sup>53</sup>

Dalam program sumur bor atau olahan air bersih sudah berjalan tahun 2019 adapun biaya yang diberikan Lembaga IZI terhadap program sumur bor ini 75 juta untuk pengeboran sumur untuk pembelian alat-alat seperti sanyo dan lain-lain, sedangkan untuk pembuatan tandon air itu sendiri dari warga yang mempunyai inisiatif dalam program tersebut. Adapun tanggapan masyarakat dalam program tersebut sangat mendukung karena dalam dengan adanya program tersebut masyarakat tidak mengambil air dari jauh-jauh lagi.<sup>54</sup>

Selanjutnya yaitu program yang terakhir program pemberdayaan industry satelkok (pembuatan kock) dalam program ini sudah berjalan tahun 2020, dan Adapun biaya yang diberikan Lembaga IZI dalam program ini adalah 40.000.000 secara berangsur-angsur, dana tersebut untuk bahan-bahan serta alat untuk pembuatan kock, adapun sasaran dalam program ini adalah masyarakat yang pengangguran yang bisa diberdayakan masalah perekonomiannya, Adapun tanggapan masyarakat

---

<sup>53</sup> Modin Sujio, *Narasumber* Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Mei 2021

<sup>54</sup> Ibid, h. 75

dalam program ini, program ini sangat bagus dikembangkan dalam program TPQ karena membuat masyarakat menambah pengalaman baru dan mendapatkan uang, akan tetapi dengan berhentinya program ini akibat akses masuk yang sangat susah, barang yang dari luar negeri akibat covid\_19 serta dana yang kurang stabil atau tidak ada untuk melanjutkan program ini, sangat berharap ada program yang bisa menggantikan program tersebut.<sup>55</sup>



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>55</sup> Sunyoto, *Narasumber* Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Mei 2021

**BAB IV**  
**ANALISIS SWOT TERHADAP PROGRAM LEMBAGA AMIL**  
**ZAKAT IZI**

**A. Implementasi Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang**

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan judul “Program Dan Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Saung Tahfidz Asy-Syafi’i Kota Bengkulu”.<sup>56</sup> Program pendidikan al-qur'an merupakan buah dari tujuan pendidikan yang awalnya tujuan yaitu membentuk generasi muslim yang beriman bertaqwa dan berakhlak mulia serta fasih dalam baca al-quran dan menghafalkannya. Tpq ini pada mulanya memang bertujuan untuk mengajarkan anak membaca al-quran dengan kaidah bacaan yang benar kemudian mendorong anak-anak untuk bisa menghafalnya namun tidak hanya itu disini juga menyisipkan pelajaran tambahan kepada anak-anak yang mana pelajaran tambahan itu merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim seperti halnya belajar berwudhu dan sholat. menambahkan pelajaran dasar yang diharapkan mampu menambah skill santri yaitu belajar bahasa arab dan membuat kaligrafi.

Selain dari pada itu mempunyai tugas mengajarkan pelajaran lain seperti belajar berwudhu sholat kaligrafi dan bahasa arab selain itu juga kadang di akhir

---

<sup>56</sup> Marta Fransiska, *Program Dan Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Saung Tahfidz Asy-Syafi’i Kota Bengkulu*. Tahun 2019

pembayaran kami juga menciptakan materi aqidah akhlak setian suway dengan usia para santri. Sedangkan terkait proses pembelajaran tahsin berikut ini pernyataan guru TPQ yang menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dimulai sejak guru datang kemudian guru memintanya untuk duduk rapi setelah itu memulai pembelajaran dengan ucapkan salam lalu mengecek santri setelah itu lanjutkan dengan apresiasi yang terkadang diisi menggunakan bahasa arab, guru juga memberikan semacam pertanyaan menarik yang dapat membangkitkan memotivasi dan semangat belajar santri setelah melakukan apresiasi maka dilanjutkan dengan doa bersama lalu santri dibagi sesuai kelas nya masing-masing. selama ajaran selesai guru memberikan ceramah singkat atau pelajaran terkait akhlak dan aqidah hal ini bertujuan untuk membenahan alasan sesuai dengan usianya.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dilapangan di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), di dalam program ini terdapat 2 bagian yaitu pengajian rutin untuk bapak-bapak dan ibu-ibu dan yang selanjutnya ada belajar ngaji untuk anak-anak, adapun pelaksanaan dari kegiatan rutinitas program TPQ ini antara lain yaitu pengajian ibu-ibu dan bapak dilaksanakan setiap 1 bulan 1 kali. Sedangkan belajar ngaji untuk anak-anak setiap hari habis solat asar sampai selesai<sup>57</sup>

Adapun dari program TPQ yang berjalan di dusun kedungwaru I desa arjosari kecamatan kalipare malang, terdiri dari belajar mengaji, dimulai dari

---

<sup>57</sup> Jiono, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, 2021*

baca doa, hafalan surah-surah pendek, hafalan doa lainnya, itu yang dilakukan selama program TPQ bagi anak-anak. Selanjutnya untuk pengajian rutinitas ibu-ibu dan bapak-bapak itu mulai dari acara ceramah/taushiah, bimbingan ngaji, pengajian ta'lim.

Kesimpulan yang dapat Peneliti ambil diantara dua hasil penelitian diatas antara penelitian yang terdahulu dan penelitian Peneliti sekarang, dapat diambil kesimpulan bahwa dari program Lembaga IZI yaitu program TPQ yang ada di Dusun KedungWaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang itu sangat kurang sekali dari segi programnya diantaranya yaitu seperti program belajar mengaji, menghafal, seharusnya ditambahkan seperti program yang terdahulu pada penelitian yang terdahulu yang diatas yang telah dijelaskan.

Dari program Lembaga IZI ini masih banyak kekurangannya sehingga menurut Peneliti harus mengikuti dari program dari penelitian yang terdahulu yang telah Peneliti paparkan diatas.

Sedangkan Program Santunan Anak Yatim Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan judul "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo"<sup>58</sup> Yayasan Dana Sosial Falah adalah organisasi amil zakat nasional yang telah aktif selama lebih dari 30 tahun, memberdayakan masyarakat. Lembaga penggalangan dana ini memiliki lebih dari 200 donatur. Beberapa donatur telah menjadi donatur tetap untuk YDSF selama 26 tahun. Semakin banyak donatur, semakin banyak dana yang

---

<sup>58</sup> Iswatul Hasanah, *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Sosial Dana Al-Falah Sidoarjo*, Surabaya 2019

terkumpul disediakan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Kepercayaan masyarakat meminta YDSF untuk lebih mengoptimalkan dana yang terkumpul dari zakat, infaq, sedekah dan wakaf.

Dari sini terlihat bahwa sistem pembiayaan yang memberdayakan anak yatim melalui program santunan kambing merupakan metode pembiayaan yang tepat dan terorganisir karena tidak tercampur dengan zakat atau bantuan keagamaan yang akan dialokasikan untuk program lain.

Beberapa lembaga amil zakat tidak memisahkan zakat infaq dari sedekah ketika mengelola zakat anak yatim. Menurut peneliti, hal ini keliru, karena pada dasarnya anak yatim tidak menerima zakat. Zakat hanya bekerja di 8 asnaf. Adapun pemberdayaan anak yatim hendaknya hanya bersumber dari dana infaq dan zakat. Pemberdayaan anak yatim melalui Program Santunan Kambing merupakan salah satu bentuk infaq dan sedekah yang digunakan di Yayasan Dana Sosial Al Falah Sidoarjo untuk memberikan santunan kepada anak yatim.

Adapun program santunan kambing ini mulai beroperasi pada tahun 2017. Munculnya program santunan kambing ini dikarenakan fenomena yang sering terjadi pada anak yatim piatu yang menerima bantuan berupa uang atau kebutuhan pokok namun memiliki manfaat yang terbatas. Tapi dia tidak bisa sekolah karena wali anak yatim menyalahgunakan uang santunan untuk keperluan lain.

Bantuan tersebut tidak tepat sasaran untuk anak yatim. Rencana kompensasi kambing diharapkan dapat menjadi alternatif kompensasi yang selektif, produktif dan berkelanjutan.<sup>59</sup>

Mekanisme pemberdayaan anak yatim melalui Program Santunan Kambing adalah melalui donasi dari Yayasan Dana Sosial al Falah Sidoarjo yang memberikan donasi sebesar Rp 1 juta kepada YDSF Sidoarjo untuk santunan anak yatim. Kemudian, YDSF Sidoarjo diserahkan kepada Ustadz Muhammad Yusuf Wijaya sebagai pemilik kebun Kerecek tempat memelihara kambing. Setelah penandatanganan oleh bidang zakat, infaq dan sedekah, selanjutnya pembelian kambing dilakukan oleh bagian pengelola jemaah taman kerecek. Sistem pelaksanaan pemberdayaan anak yatim melalui Program Santunan Kambing meliputi kambing yang dipelihara selama 3 sampai 6 bulan. Kambing besar akan dijual, dan keuntungan atau keuntungan dari penjualan kambing akan langsung dibagikan kepada anak yatim dan dikirim langsung ke lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah. Kebutuhan pendidikan Anda, seperti alat tulis, tas, seragam, dll. Selanjutnya pihak sekolah akan melaporkan kepada pimpinan Jemaat Kerecek Garden dan Yayasan Sosial Al Falah Sidoarjo.

Mengenai jenis kerja pemberdayaan ini, selain memberikan santunan kepada lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah, juga dilakukan dengan mengaji dan berdzikir bersama mereka serta mengaji setiap hari Rabu yaitu sebulan sekali. Diharapkan dapat mengembangkan dakwah Islam dan cinta

---

<sup>59</sup> Ibid, h. 82



kepada Allah subhanahu wa ta'ala dan kecintaan kepada rasulullah shallallahu alaihi wasallam.

Selain rencana tersebut, diadakan pula yatim camp satu bulan sekali untuk mengajarkan dan mendidik mereka tentang agama dan kemandirian melalui metode pembelajaran yang menarik. Beberapa kegiatan di diselenggarakan dengan cara yang paling tidak monoton, seperti bermain game, berdoa, dan kegiatan spiritual. Ini lebih kondusif untuk menarik mereka belajar.

Adapun Program Santunan Anak Yatim Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur. Untuk program Satuan Anak Yatim dilaksanakan serentak satu tahun sekali pada malam 10 muharram selain itu juga ada pengajian umum.<sup>60</sup> Adapun program santunan anak yatim yang ada di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur. Program ini hanya ada satu tahun sekali itu pun juga hanya diberikan berupa uang alat tulis alat sekolah berupa tas pensil baju dan lain sebagainya. Secara pribadi itu sangat memprihatinkan sekali terkait kondisi anak yatim yang diberikan hanya satu tahun sekali, lalu bagaimana dengan kondisi anak yatim selanjutnya mereka akan mendapatkan uang makanan dan lain sebagainya untuk menghidupi kehidupannya untuk selanjutnya itu sangat susah sekali.

Pada dasarnya program santunan anak yatim ini ketika dilaksanakan dalam suatu tahun sekali pada bulan muharram itu belum cukup untuk membantu anak yatim tersebut karena apa pada dasarnya hanya di santun di

---

<sup>60</sup> Jiono, *Hasil Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, Tahun 2021



setiap tahun saja terus bagaimana kehidupan mereka selanjutnya ketika mereka kehabisan uang kehabisan beras untuk mengatur melangsungkan kehidupan mereka kalau hanya disantuni setiap tahun sekali. Adapun dari program ini itu hanya di santun is aja setiap tahunnya itu berupa uang makanan beras alat tulis dan lain sebagainya tidak ada program-program yang lain yang membantu agar anak yatim tersebut menjadi pribadi pribadi yang baik hanya saja di situ ada pengajian umum. Akan tetapi pengajian umum tersebut bukan hanya diperuntukkan untuk anak yatim saja melainkan orang-orang yang datang pada saat acara tersebut dimulai.

Menurut Peneliti pribadi dari apa yang Peneliti meneliti baik data yang ada di lapangan maupun data-data yang Peneliti ambil sebelumnya dari penelitian yang terdahulu itu dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian Peneliti yaitu tentang program santunan anak yatim di dusun kedungwaru satu desa arjosari kecamatan kali pare malang jawa timur, dibandingkan Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo.

Program yang telah dilakukan Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang itu masih banyak kekurangannya dan dari kekurangan tersebut kita bisa melihat dari program pemberdayaan anak yatim melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo ini itu sangat lebih maksimal karena apa di sini itu program kambing ini yaitu dengan cara donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo menyerahkan infaq sebesar 1 juta rupiah kepada Lembaga YDSF Sidoarjo untuk

Santunan Anak Yatim kemudian YDSF Sidoarjo menyerahkan kepada Ustadz Muhammad Wijaya sebagai tuan rumah kebun kerecek tempat pemeliharaan kambing.<sup>61</sup>

Kemudian pembelian kambing dilakukan oleh pengurus jamaah kebun kerecek sendiri. Menurut Peneliti pribadi dari apa yang Peneliti teliti di lapangan yaitu tentang program santunan anak yatim di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur. Itu banyak kekurangan dari program tersebut mengapa demikian, dari program santunan anak yatim di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang itu dilaksanakan setiap 1 tahun sekali pada bulan Muharram saja, yaitu memberikan pada malam itu juga berupa uang yang telah perhimpunan dari para donatur baik dari lembaga inisiatif zakat Indonesia maupun dari lembaga-lembaga yang lain, pada malam itu juga diberikan uang atau fasilitas yang lain seperti pensil buat sekolah buku dan tas sepatu dan lain sebagainya yang diberikan pada malam itu juga untuk para anak yatim di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.

Menurut Peneliti pribadi santunan yang dilakukan setiap tahun sekali itu sangat memprihatinkan bagaimana keadaan mereka selanjutnya karena kita sebagai manusia itu butuh biaya untuk melangsungkan kehidupan kita, ketika mereka hanya di santuni setiap 1 tahun sekali pada bulan Muharram saja maka untuk melangsungkan kehidupan mereka dalam sehari-harinya mereka pasti membutuhkan beras uang dan lain sebagainya untuk menyambung kehidupan

---

<sup>61</sup> Ibid, h. 82

mereka, dan di sini juga tidak ada program tambahan dari program santunan anak yatim ini melainkan hanya diberikan secara cuma-cuma pada hari tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Falah Sidoarjo, adapun mekanisme pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing ini yaitu dengan cara donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo itu menyerahkan infaq sebesar 1 juta rupiah kepada Lembaga YDSF Sidoarjo untuk santunan anak yatim kemudian pihak Lembaga YDSF Sidoarjo menyerahkan kepada Ustadz Muhammad Yusuf Wijaya sebagai tuan rumah kebun kerecek tempat pemeliharaan kambing.<sup>62</sup>

Adapun sistem pelaksanaan pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing yaitu dengan cara pembesaran kambing selama 3-6 bulan kambing yang besar nantinya dijual adapun keuntungan atau margin dari penjualan kambing diberikan kepada anak yatim langsung ditunjukkan kepada lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah untuk kebutuhan pendidikan mereka seperti alat tulis seragam tas dan lain sebagainya, nah adapun upaya pemberdayaan ini selain memberikan santunan yang ditunjukkan kepada lembaga pendidikan tempat mereka bersekolah yaitu dilakukan pula dengan memberikan mereka pengajian dan dzikir bersama serta pembacaan sholawat setiap rabu satu bulan sekali hal ini diharapkan untuk dapat mengembangkan

---

<sup>62</sup> Ibid, h. 82

dakwah agama islam dan menanamkan kecintaan mereka terhadap allah subhana wa ta'ala alquran dan kecintaan kepada rasulullah shalallahu alaihi wasallam.

Selain dari program tersebut itu juga diadakan yaitu yatim camp setiap 1 bulan sekali untuk mengajar dan mendidik mereka tentang keagamaan dan kemandirian melalui metode pembelajaran yang menyenangkan. ada pun beberapa kegiatan di dalamnya diatur sebaik mungkin dengan cara yang tidak menonton misalnya dengan permainan game outbond shalat berjamaah kegiatan kerohanian dan lain sebagainya hal ini lebih membantu menarik minat mereka untuk belajar lebih semangat.

Berdasarkan penelitian yang Peneliti teliti di lapangan yaitu di desa arjosari kecamatan kali pare malang jawa timur dengan penelitian terdahulu yaitu program pemberdayaan anak yatim melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo itu program yang Peneliti teliti menyangkut program anak yatim di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, dibandingkan dengan Program Pemberdayaan Anak Yatim melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, lebih bagus atau lebih banyak program yang diberikan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo daripada program yang ada di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, maka untuk itu program santunan anak yatim di dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang lebih bagusnya untuk mengikuti penelitian yang terdahulu dengan judul pemberdayaan anak yatim melalui program santunan kambing oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo.

Menurut Peneliti pribadi lebih baik menambah program seperti program yang dilaksanakan seperti yatim camp, yatim camp ini yang diadakan satu bulan sekali itu untuk menarik semangat dari anak yatim untuk belajar lebih giat dan lebih semangat untuk kedepannya.

Program Olahan Air Bersih (Sumur Bor) berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu dengan judul “Pengelolaan air bersih berbasis masyarakat dan dampaknya bagi kesejahteraan warga desa doudo Kecamatan panceng Kabupaten Gresik”.<sup>63</sup> Dampak pengelolaan air minum masyarakat terhadap kesejahteraan warga di Desa Deudu Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. Desa Doudou merupakan masyarakat yang sangat aktif dan memiliki rasa partisipasi yang kuat dalam pembangunan desa, sehingga gotong royong dan musyawarah ini adalah sesuatu yang sering dilakukan oleh masyarakat Desa Doudo.

Dari sumber air bersih ini, masyarakat semakin antusias menjaga lingkungan. Dari air bersih ini, masyarakat merasakan dampak spam dari Qurnia, sehingga berdampak pada kesehatan, lingkungan dan ekonomi.

Berdasarkan unsur kesehatan yaitu air bersih berdampak sangat baik terhadap masalah kesehatan di desa Doudo, seperti yang dijelaskan Pak Satumamo kali ini. diare akibat berkurangnya air bersih mungkin karena dulu airnya tidak bersih, bahkan mandi pun terbatas airnya, sehingga warga rentan

---

<sup>63</sup> Hilma Azkiyati, *Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Warga Desa Deudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*. 2019

sakit. Menurut Pak Sutomo, dampak air bersih telah membawa perubahan kesehatan, dan kesehatan itu sangat penting..

Berdasarkan unsur lingkungan yaitu Desa Deudo Karena sulitnya mencari sumber air, dulunya disebut sebagai perkampungan kumuh atau desa yang tidak terawat. Dampak dari memiliki air bersih adalah perubahan lingkungan yang signifikan. Keberadaan air bersih di lingkungan pasti akan disertai dengan perubahan perilaku masyarakat, dahulu masyarakat sangat jorok dan tidak menjaga lingkungan, misalnya dulu buang air besar sembarangan, sekarang sudah air bersih.

Dampak ketiga adalah ekonomi, karena dapat dikatakan keberadaan sumber air bersih di kota Douduo ini dapat membantu usaha kecil atau usaha keluarga di masyarakat untuk berternak. Menurut warga Desa Douduo, dampak yang paling menonjol dari adanya penjernihan air saat ini adalah banyaknya usaha seperti ayam, ada yang usaha cuci motor, dan ada juga yang membuka warung atau berjualan siomay beku, dan lain-lain.

Karena masyarakat deudo tidak kesulitan lagi dan tidak lagi khawatir untuk mengambil air, mereka juga bisa digunakan untuk berwirausaha. Sudah dapat dikatakan bahwa masyarakat di desa Deudo yang terkena dampak penjernihan air ini sejahtera, karena dapat dilihat dari kondisi kebutuhan dasar kesehatan dan perumahan yang membuat masyarakat merasa aman dan bahagia. Bisa dilihat dari pendapatannya tercukupi, dan pendidikan bisa didapat dari sini.

Puas, terlihat masalah kesehatan yang sebelumnya sudah berubah dan warga Desa Duduo belum bisa memenuhi kebutuhan air minumnya.<sup>64</sup>

Program olahan air bersih sumur bor di desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, yang dulunya itu mereka mengambil air dari pegunungan yang jaraknya yang sangat jauh dengan cara memikul atau membawa tempat dipikul setiap harinya dari awal tersebut mereka sangat kesusahan untuk air tersebut dengan adanya sumur bor tersebut program dari lembaga inisiatif zakat Indonesia cabang Surabaya ya maka dampak terhadap masyarakat yang kesusahan air itu sangatlah Memuaskan sekali yang dulunya mereka ketika memerlukan air untuk mandi minum dan lain sebagainya itu harus mengambil dengan jarak yang sangat jauh itu sangat susah sekali. Dan yang diharapkan untuk kedepannya di program pengolahan air bersih atau sumur bor di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur ini ini dapat mengelola air siap minum bukan lagi dengan cara tanpa kita harus memasak air tersebut untuk diminum, mudah-mudahan untuk kedepannya ada tambahan sumur bor Sehingga nantinya dapat mengakhirinya ke sawah milik kita agar tidak kesusahan dalam membutuhkan air.

Harapan terbesar dari warga Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur adalah mudah-mudahan ada tambahan alat untuk mengelola air tersebut agar siap minum tanpa harus memasaknya lagi. Adapun kesimpulan dari peneliti dengan perbandingan antara penelitian

---

<sup>64</sup> Ibid, h. 90



terdahulu dengan yang Peneliti teliti adalah sebagai berikut : Untuk penelitian yang terdahulu dengan judul pengelolaan air bersih berbasis masyarakat dan dampaknya bagi kesejahteraan warga Desa Deudo Kecamatan Pancing Kabupaten Gresik

Dampak pengolahan air bersih berbasis masyarakat ini diantaranya yaitu dampak kesehatan dampak terhadap lingkungan dan dampak terhadap ekonomi. Dikatakan dampak terhadap kesehatan karena dulunya masyarakat di desa tersebut sering mengalami masalah kesehatan yang disebabkan air yang tidak bersih dan dari air yang tidak bersih tersebut membuat penyakit seperti demam berdarah tersedia dan lain sebagainya.

Dikatakan berdampak pada lingkungan, karena pada dasarnya kota tersebut disebut masyarakat miskin atau kota yang kurang terawat, karena sulit mendapatkan air, dan dampak dari adanya air bersih membuat lingkungan menjadi lebih baik. Apalagi dampak ekonominya bisa dikatakan bahwa keberadaan sumber air bersih di Kota Deudo ini sangat membantu usaha kecil di masyarakat atau masyarakat mulai dari rumah tangga hingga peternakan. Dampak yang paling menonjol dari air bersih ini adalah sekarang banyak orang yang berbisnis beternak ayam dan mencuci motor, dan banyak lagi yang membuka warung atau berjualan bakso.

Adapun program olahan air bersih atau sumur bor di desa arjosari kecamatan kali pare malang jawa timur itu juga sangat besar manfaatnya kepada warga warga sekitar yang tidak jauh dari sumur bor tersebut untuk mengambil manfaatnya seperti yang dulunya mengambil air jauh dari pegunungan atau



sungai sekarang bisa lebih enak tidak terlalu sulit untuk mengambil air baik digunakan untuk minum mandi dan lain sebagainya, dampak yang dirasakan warga Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur itu sangat lumayan bagus karena sebelum adanya program olahan air bersih atau sumur bor ini di desa arjosari kecamatan kali pare malang jawa timur yang diadakan oleh Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya, hidup masyarakat sebelum adanya sumur bor tersebut sangat kesulitan sekali untuk adanya air terutama untuk diminum dengan adanya program tersebut semua masyarakat terfasilitasi dampaknya sangat baik masyarakat senang dengan adanya program olahan air bersih ini.

Maka dari itu dari penelitian yang terdahulu atau skripsi yang terdahulu, dengan apa yang Peneliti teliti pada penelitian Peneliti itu sama-sama memberikan manfaat yang sangat besar bagi masyarakat yang membutuhkan agar mereka nantinya bisa teratasi terutama masalah air. Menurut Peneliti pribadi dari program olahan air bersih ini harus mengikuti beberapa dari program penelitian yang terdahulu dengan judul pengelolaan air bersih berbasis masyarakat dan dampaknya bagi kesejahteraan warga Desa Deudo Kecamatan Pancing Kabupaten Gresik yang mana di sini dalam penelitian yang terdahulu ini tidak hanya berdampak kepada masyarakatnya saja melainkan berdampak kepada kesehatan lingkungan serta ekonomi dan tidak hanya itu juga masyarakat Desa Arjosari Kecamatan Kalipare harus mengikuti cara-cara untuk kemajuan di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare misalnya dengan adanya olahan air bersih di desa rejosari kecamatan kali pare ini itu dapat dimanfaatkan juga seperti usaha

usaha ternak ayam buka usaha cuci motor dan membuka warung atau jualan bakso dan lain sebagainya untuk menopang atau mengangkat perekonomian masyarakat terutama di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur.

Program satelkok di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang, Program satelkok ini itu berjumlah 8 orang untuk pembuatan kok ini barang-barangnya atau bahan banyak berasal dari luar negeri yaitu dari negara China dan Vietnam, untuk pengerjaannya itu kita memproduksinya dari Desa Arjosari Kecamatan Kalipare untuk tempatnya, Setelah meproduksi kemudian disetor ke pabrik untuk dibuatkan label, dan setelah itu pabrik akan menjualnya kepada customer. Untuk proses penjualannya, tidak dijual seperti dijual di pasar yang lain melainkan khusus turnamen-turnamen yang besar, maka dari itu kualitasnya itu sangat dijaga keasliannya.<sup>65</sup>

Akibat kekurangan dana dan barang-barangnya itu susah kali masuk ke Indonesia karena diimpor dari China Vietnam apa lagi berhubungan dengan pandemi covid 19 sangat menyusahkan sekali. Bentuk kondisi ekonomi masyarakat di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur, adapun pekerjaan sehari-hari mereka adalah bertani. Jadi kondisi perekonomian mereka itu sangat mengalami keterpurukan sekali. Soalnya petani di sana itu hanya memerlukan hujan sedangkan hujan tersebut itu ada bulan-bulan tersendiri akibat dari semua itu kebanyakan dari mereka ketika mereka sudah tidak menanam padi dan lain-lain maka mereka

---

<sup>65</sup> Jiono, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, 2021

menjadi pengangguran dan untuk itu kebanyakan dari mereka warga Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur itu mencari pekerjaan di luar kota seperti di Malang dan sekitarnya. Dengan adanya pemberdayaan industri setelkock ini mereka tidak menjadi pengangguran lagi. Mereka senang dengan semua itu karena mereka tidak susah payah mencari pekerjaan di luar sana, walaupun dari hasil industri setelkock ini tidak terlalu besar upah hanya tapi mereka cukup dengan semua itu.

Tidak adanya dana untuk menopang pemberdayaan industries setelkock ini maka program ini tidak berjalan lagi. Maka dari itu harapan dari warga desa dusun kedungwaru satu Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur ini berharap pada program khusus atau program pengganti dari program ini untuk ke depannya itu bagaimana yang sekiranya program tersebut bisa bermanfaat bagi warga Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang guna dari program tersebut untuk membantu kita dari pengangguran.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah faktor sosial dan faktor ekonomi. Faktor sosial terbagi menjadi tiga aspek, diantaranya ialah umur, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga, sedangkan faktor ekonomi dilihat dari lima aspek, diantaranya ialah pendapatan, modal usaha, jumlah produksi, lama usaha dan jumlah tenaga kerja.

Faktor sosial berdasarkan aspek umur merupakan berapa usia para pakar pengrajin setelkock saat ini diukur dalam satuan tahun. Berdasarkan aspek tingkat pendidikan merupakan pendidikan akhir yang ditawarkan para perajin fatal kok secara formal melalui bank ke sekolah dengan kategori pendidikan

dasar dan berdasarkan aspek jumlah tanggungan keluarga ialah banyaknya orang yang berada dalam manajemen rumah tangga selain kepala keluarga

Faktor ekonomi berdasarkan aspek pendapatan merupakan hasil yang diperoleh pengrajin setelcock dalam menjalankan aktivitas usahanya pendapatan dalam penelitian ini diukur dalam satuan rupiah. Berdasarkan modal usaha adalah model awal seorang pengrajin pada saat memulai produksi satelcock. Berdasarkan jumlah produksi besar kecilnya pendapatan yang akan diperoleh sesuai dengan jumlah barang yang diproduksi. Berdasarkan lama usaha yaitu berapa lama seseorang pengrajin surat al kok dalam menjalankan aktivitas usahanya. Berdasarkan jumlah tenaga kerja merupakan variabel independen yang secara langsung terlibat dalam usaha produksi variabel ini diukur dalam jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan<sup>66</sup>

Jadi kesimpulan yang dapat diambil dari 2 penelitian di atas diantaranya dari penelitian yang terdahulu dengan judul study tentang karakteristik sosial ekonomi pengrajin surat al kok di kecamatan serangan kota surakarta tahun 2010. Dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang dalam program pemberdayaan industri setelcock sebenarnya tidak ada yang perlu dikembangkan lagi dalam program industri satelcock ini, karena program indo selalu kok ini sudah tidak berjalan lagi di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang,

---

<sup>66</sup> Fitri Hapsari, *Studi tentang Karakteristik Sosial Ekonomi Pengrajin Shuttlecock Di Kecamatan Serangan Kota Surakarta*, Surakarta 2010

Harapan untuk kedepannya dari peneliti agar setelah tidak adanya program industri satelkok ini agar kedepannya bisa diganti dengan program yang lain sehingga para masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan tetap bisa teratasi terutama masalah pengangguran di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang.

#### **B. Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang**

Terdapat empat program yang menjadi pembahasan analisis SWOT pada bab ini diantaranya yaitu program TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an, Santunan Anak Yatim, Olahan Air Bersih, Pemberdayaan Industry Satelkok. Pengkajian pada masing-masing program meliputi kekuatan dan kelemahan dalam menguji faktor internal, sedangkan peluang dan ancaman untuk menguji faktor eksternal.

Program TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk faktor kekuatan yaitu adanya support, motivasi, controlling dari lembaga terutama dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia, serta ada suport dari masyarakat untuk menghidupkan program TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an. Adapun faktor kelemahan dari program TPQ kekurangan dana untuk mengembangkan kegiatan TPQ, kurang lengkapnya fasilitas untuk bermain bagi anak-anak TPQ.

Selain dilihat dari kekuatan dan kelemahan TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an memiliki sebuah peluang dan ancaman. Peluangnya sangatlah besar, bisa membuat generasi Didesa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang menjadi generasi yang maju, lebih baik kedepannya daripada generasi sebelumnya,

mencetak generasi yang luas dalam pengetahuan ilmu agamanya. Ancaman secara tidak langsung, yaitu dari pihak gereja atau agama kristen, yang selalu mengadakan kegiatan-kegiatan tandingan yang akan nantinya membuat mereka tergodanya dengan kegiatan mereka secara terus menerus.

Dalam program Santunan Anak Yatim. Kekuatan dari program Santunan Anak Yatim banyaknya dukungan dari masyarakat dan lembaga-lembaga atau tokoh yang mendukung adanya program santunan Anak Yatim. Sedangkan kelemahannya ialah hanya diberikan santunan dalam 1 tahun sekali, maka dari itu mereka harus ada perhatian khusus dari lembaga-lembaga atau masyarakat agar kehidupan mereka layak seperti anak-anak pada umumnya yang mempunyai orang tua.

Peluang dari program Santunan Anak Yatim sangat besar bagi anak yatim terutama mereka sangat membutuhkan bantuan berupa materi, beras kebutuhan pokok dan lain-lain, yang bisa menopang kehidupan mereka sehari-harinya. Peluang selanjutnya adalah memberdayakan anak yatim agar hidup mereka menjadi hidup yang berproduktivitas dengan cara apa dengan cara memberikan kajian dan pekerjaan khusus atau berwirausaha agar terbiasa dalam kehidupan sehari-harinya. Sedangkan Faktor Ancaman ialah semoga tidak terpengaruh atau ikut diberdayakan oleh pihak non muslim ketika lagi lengah-lengahnya tidak punya apa-apa. Tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan pihak non muslim.

Program Olah Air Bersih (Sumur Bor) memiliki sebuah kekuatan yaitu dengan adanya support dari lembaga terutama pengadaan sumur bor, dana

untuk pembangunan sumur bor, banyaknya support dari masyarakat untuk bergotong royong dalam membangun sumur bor demi kesejahteraan hidup mereka di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang terutama. Sedangkan kelemahan yang dapat dianalisa ialah semoga kedepanya bisa berkembang lagi dan mudah-mudahan ada alat untuk mengubah air menjadi cepat saji agar lebih mudah untuk mengomsumsinya.

Program Olahan Air Bersih (Sumur Bor) memiliki sebuah peluang yaitu membantu masyarakat untuk kedepanya, mereka yang biasanya membutuhkan air yang banyak untuk keperluan mandi, masak dan lain-lain bisa teratasi karena adanya program dari lembaga IZI (Inisiatif Zakat Indonesia). Sedangkan untuk ancaman saat ini belum ada ancaman, baik ancaman dari dalam maupun dari luar untuk program olahan air bersih (sumur bor).

Kekuatan dari Program Industri Satelkok (Pembuatan Kock) ialah Full support dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia dengan adanya pemberdayaan di program industri satelcock ini, baik berupa dana dan akses jalanya program ini, dari pengadaan alat sampai selesai. Support selanjutnya yaitu dari beliau bapak Jiono selaku masyarakat yang dipercayakan untuk mengelola didesa arjosari kecamatan kalipare malang terutama, beliau menyediakan tempat untuk proses produksi dari program satelcock ini.

Kelemahan dari Program Industri Satelkok (Pembuatan Kock) ialah arus dana baik pengeluaran dan pemasukan yang tidak teratur atau tidak stabil. Tidak jalanya program ini akibat pademi covid 19, kurangnya dana untuk mengelolanya, dan akses yang terlalu jauh untuk bahan-bahanya dari luar negeri.



Sedangkan peluang dari Program Industri Satelkok (Pembuatan Kock) ialah banyaknya masyarakat yang mau ikut andil dalam program ini karena masyarakat di Desa Arjosari ini rata-rata mata pencahariannya adalah bertani jadi untuk mengantisipasi mereka menjadi pengangguran mereka sangat senang dengan adanya program dari Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI). Untuk saat ini belum ada ancaman baik ancaman dai dalam maupun dari luar untuk program satelcock.

Dampak positif terhadap penerima mamfaat dari program yang telah dilaksanakan LAZ IZI di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang yaitu dari empat Program diantaranya: dampak positif yang sering timbul dari empat program tersebut adalah banyaknya perubahan yang terjadi di masyarakat karena adanya empat program tersebut, baik secara moral dan pengetahuan. Selain itu adalah dengan adanya program tersebut masyarakat menjadi sejahtera kebutuhan mereka teratasi dan pengetahuan menjadi bertambah.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Implementasi Program Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI)

Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang ialah Lembaga IZI mempunyai empat program diantaranya yaitu: program TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an), dalam program TPQ ini sudah berjalan dengan lancar, sesuai yang di inginkan Lembaga IZI, dan tanggapan dari masyarakat dengan adanya program tersebut sangatlah mendukung penuh dengan adanya program tersebut. Santunan Anak Yatim, dalam program ini memberikan santunan setiap tahunnya kepada anak yatim membuat anak yatim menjadi senang karena diperhatikan, dan tanggapan dari masyarakat dengan adanya program tersebut sangat memuaskan karena bisa menyenangkan hati anak yatim tersebut, sedangkan Olahan air bersih itu tanggapan masyarakat sangat senang sekali dengan adanya program tersebut untuk masalah air menjadi tertasasi dengan baik ,selanjutnya Pemberdayaan Industri Satelcock dalam program ini tanggapan dari masyarakat semoga ada program yang baru yang bisa memberdayakan apalagi dimusim pandemi covid saat ini sangat dibutuhkan sekali.

2. Analisis SWOT Terhadap Program Lembaga Inisiatif Zakat Indoneisa (IZI)

Di Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang ialah Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya mempunyai empat program untuk masing-

masing program mempunyai kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman, adapun kekuatannya adanya support dari dari lembaga-lembaga zakat serta masyarakat yang mendukung jalanya program dari lembaga Inisiatif Zakat Indonesia Cabang Surabaya, selanjutnya adalah kelemahan, adapun kelemahan kurangnya support dana dan fasilitas yang kurang memadai untuk melanjutkan program tersebut, selanjutnya adalah peluang, adapun peluangnya adalah membuat generasi didesa menjadi generasi penerus yang bisa lebih baik dari pada generasi sebelumnya, yang bisa mencetak generasi yang ilmu pengetahuan agamanya yang lebih luas dan mantap, adapun selanjutnya adalah ancaman, ancaman tidak secara langsung akan tetapi secara perlahan dari pihak gereja (agama non-muslim) untuk membuat kegiatan tandingan yang bisa memicu warga atau pemuda pemudi ikut dalam kegiatan mereka.

## **B. Saran**

Saran bagi Lembaga Amil Zakat IZI untuk program TPQ harapannya berupa penambahan fasilitas taman bermain anak-anak. Sedangkan program Santunan Anak Yatim harapannya berupa adanya santunan setiap bulan. Selanjutnya untuk Program Olahan Air Bersih harapannya berupa pengadaan alat untuk mengubah air minum menjadi air cepat saji. Kemudian untuk program yang terkakhir yaitu program pemberdayaan industri satelcock harapannya berupa adanya program yang baru berupa pemberdayaan pembuatan kripik.

## DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Hasanudin, *Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengetasan Kemiskinan (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Maal Dukuh, Sidomukti Salatiga)*. Skripsi 2015

Ahmad Hasanudin\_21110023.pdf (iainsalatiga.ac.id)

Ahyar, Hardani Universitas Sebelas Maret, Helmina Andriani, Dhika Juliana Sukmana, Universitas Gadjah Mada, M.Si Hardani, S P., Grad. Cert. Biotech Nur Hikmatul Aulia, et al, *buku metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, Edited by Husnu Abadi. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.

Al-albani, Nashiruddin. Ringkasan Shahih Muslim, jilid 1, Beriut: Al-Maktab AlIslami. 2015.

Al-Qardawi, Yusuf. Shadaqah Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan, Bandung: PT Remajatabel

Rosdakarya, 2010.

Al-Qur'an Dan Terjemah

Ar-Rasyid, Mushaf. Al-Quran dan Terjemahan, Jakarta: Maktabah Ar Rasyid Media, 2016.

BAZNAS Kota Baubau. 2017. Laporan Penerimaan Zakat Maal, Zakat Fitrah, dan Infaq/ Sadaqah.

Dewi Puspita, *Analisis SWOT Dalam Strategi Pengelolaan Dana Zakat Melalui Program Z-Mart Di BAZNAS Kabupaten Langkat*. Skripsi 2020

Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta: Gema Insani 2002)

<file:///C:/Users/HP/AppData/Local/Temp/MicrosoftEdgeDownloads/7f25b17a-6648-48e0-8dd0-d165d910bd29/239-Article%20>

Fitri Hapsari, *Studi tentang Karakteristik Sosial Ekonomi Pengrajin Shuttlecock Di Kecamatan Serengan Kota Surakarta*, Skripsi 2010

Heykal, Muhammad. Lembaga keunagan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis, Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2010.

Hilma Azkiyati, *Pengelolaan Air Bersih Berbasis Masyarakat Dan Dampaknya Bagi Kesejahteraan Warga Desa Deudo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik*. Skripsi 2019

- Helmy Bachtiar Attamimy, *Narasumber Lembaga Inisiatif Zakat Indonesia*, Juni 2021
- I Wayan Sujana, *Analisis SWOT Guna Meningkatkan Kesadaran Umat Untuk Menyalurkan Zakat Melalui Lembaga Amil Zakat Di BAZNAS Kota Baubau*
- IZI, “Annual Report 2019”, dalam <https://izi.or.id/laporan-keuangan/> (11 maret 2021)
- Iswatul Hasanah, *Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Program Santunan Kambing Oleh Yayasan Sosial Dana Al-Falah Siodoarjo*, Tesis 2019
- Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Volume 3 Nomor I – April 2020
- Jiono, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jatim 2021*
- John A. Pearce II, Richard B. Robinson, Jr, *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi Dan Pengendalian*, Penerbit Selemba Empat Edisi 12-Buku 1 keunggulannya. Edited by Arits L. Jakarta: PT. Grasindo, 2018. [Http://org/10.31219/osf.io/mfzuj](http://org/10.31219/osf.io/mfzuj).
- Marimin. 2004. *Tehnik Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: PT Gresindo
- Marta Fransiska, *Program Dan Pelaksanaan Pendidikan Al-Qur'an Ditaman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Saung Tahfidz Asy-Syafi'i Kota Bengkulu*. Skripsi 2019
- Mubyarto, *Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta: Adtya Media, 1997
- Mubyarto, *Membangun Sistem Ekonomi*, Yogyakarta: BPFE, 2000.
- Modin sujio, *Narasumber di Dusun Kedungwaru I Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang 2021*
- Raco, Josef. *Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan*
- Rangkuti, Freddy. 2008 *Analisis SWOT Tehnik Membelah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rizki Fahrurizka Saragih *Analisis SWOT Terhadap Pembayaran Zakat Secara Langsung Oleh Muzakki Kepada Mustahik (Studi kasus kecamatan sipsipis, kabupaten Serdang, bedagai, provinsi sumatera utara)*. Skripsi 1440H/2018M
- RIZKI FAHRUNIZA SARAGIH-FSH.pdf

- Sagala, Syaiful. *Manajemen Strategik dalam Peningkatkan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2016.
- Siagian, Sondang. *Manajemen Strategik*, Jakarta: PT Bumi Aksara. 2012
- Skripsi Dewi Puspita (1601270103) PDF (1).pdf
- Solihin Ismail. *Manajemen Strategic*. Erlangga: Bandung.2012
- Sunyoto, *Wawancara Di Dusun Kedungwaru I Rt 13 Rw 03 Desa Arjosari Kecamatan Kalipare Malang Jawa Timur*, 2021
- Syaikh Muhammad Abdul Malik Ar-Rahman, *Zakat: 1001 Masalah Dan Solusinya*, (Jakarta Pustaka Cerdas, 2000
- Tika Widiastuti, Imron Mawardi *Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Dilembaga Zakat Daerah : Pendekatan SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat) analysis*. Artikel 2016
- Website Inisiatif Zakat Indonesia, *Diakses Melalui*  
[Sejarah / Inisiatif Zakat Indonesia \(izi.or.id\)](http://izi.or.id) 2021
- Yuswar. *Zakat, Infaq, Sedekah, dan Akuntansinya serta Potensinya dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat Miskin*, Jakarta: Universitas Trisakti, 2015.
- Zuhrotun Nisak, *Analisis SWOT Untuk Menentukan Strategi Kompetitif*, Jurnal 2013

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A